



Bagaimana merencanakan 10 Hari di Kota Anda

Panduan bagi Koordinator

Oleh Jonathan Friz, Versi 2022

Langkah-langkah panduan untuk menyelenggarakan pertemuan doa 10 Hari, puasa, dan pertobatan di seluruh kota.

Panduan bagi Koordinator ini merupakan langkah demi langkah “cara” untuk menyelenggarakan acara Doa 10 Hari di seluruh kota. Kami telah membagi proses yang rumit dalam mengorganisir pertemuan doa dan ibadah 10 Hari di seluruh kota ini menjadi tujuh langkah, dan setiap langkah berisi rincian dari bagian-bagian penting dalam proses tersebut. Harapan kami adalah panduan ini akan membantu Anda saat Anda mengajak kota Anda untuk berdoa, melakukan pertobatan, dan bersama-sama dalam kesatuan yang mendalam.

Dokumen ini bertujuan untuk digunakan sebagai pendamping untuk mengenal “Apa itu Gerakan doa 10 Hari?” dan “Mengapa 10 Hari?” keduanya tersedia di 10days.net. Namun, tidak seperti dokumen yang diberikan kepada kelompok yang lebih luas, Panduan bagi Koordinator ditujukan untuk tim kepemimpinan yang benar-benar terlibat dalam merencanakan dan mengorganisir acara doa 10 Hari. Panduan ini seperti "mur dan baut" untuk mengerti bagaimana melakukan ini.

Dalam panduan ini, kami berusaha untuk membagikan pelajaran dari pengalaman bertahun-tahun, kesalahan yang pernah dibuat, dan ratusan acara doa 10 Hari yang telah diselenggarakan. Setiap bagian berisi tiga bagian, dan tidak selalu berada dalam urutan yang sama:

1. Bagian yang menjelaskan "cara" dari setiap langkah.
2. Kisah nyata yang menggambarkan seperti apa praktek dari setiap langkah.
3. Bagian ringkasan yang merupakan poin-poin singkat di bagian akhir.

Karena dokumen ini awalnya ditulis pada tahun 2016 dan 2017 dan telah direvisi beberapa kali setelah itu, Contoh yang diambil berasal dari sebelum tahun 2017, namun, kami telah melihat banyak hal serupa terjadi sejak saat itu. Kami berharap panduan ini dapat membantu Anda dalam merencanakan doa di seluruh kota, dan Anda dapat terhindar dari beberapa kegagalan atau penderitaan yang dialami dengan mempelajari pelajaran dari kisah-kisah sebelumnya ini, dan Anda akan menemukan tempat Anda sendiri dalam kisah menakjubkan yang Tuhan tulis didalam proses memanggil kota Anda untuk bersama sama Bersatu dalam puasa, doa, dan pertobatan.

Datanglah Tuhan Yesus!

Jonathan Friz
Pendiri, 10 Hari
Februari, 2022

Garis Besar Panduan Koordinator

- Langkah 1: Mendengar
- Langkah 2: Melangkah Keluar
- Langkah 3: Melangkah Mundur
- Langkah 4: Rencanakan
- Langkah 5: Bagikan dengan kota Anda
- Langkah 6: Lakukan acara Doa 10 Hari
- Langkah 7: Tindak Lanjut

Langkah 1: Mendengar

Ketika Anda membaca alur dari Alkitab, Anda akan melihat pola yang dikenal berulang-ulang: Tuhan berbicara kepada seseorang, mereka merespons dengan iman, dan setelah beberapa percobaan dan penderitaan yang signifikan, sesuatu yang luar biasa terjadi. Seperti banyak pembaca Alkitab, saya memperhatikan pola tersebut di dalam kehidupan tokoh-tokoh di Alkitab meskipun saya pribadi tidak mengalaminya. Sekarang, setelah melakukan kegerekan doa 10 Hari selama lebih dari satu dekade, saya mengalami pengalaman itu berulang kali, dan melihatnya terjadi dalam kehidupan teman-teman saya dan sesama koordinator, jauh lebih sering daripada yang dapat saya ingat.

Anda dapat mengharapkan cerita serupa untuk menjalankan rencana acara doa 10 Hari (ya, bahkan melalui Anda!), tetapi semuanya dimulai dengan mendengar suara-Nya. Dan jangan khawatir, Anda tidak harus "ahli dalam hal tersebut" (atau berpikir Anda hebat dalam hal itu). Itu sudah menjadi bagian dari hak kesulungan Anda sebagai orang percaya. Seperti yang Yesus katakan, "Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku." Jangan khawatir—dia adalah gembala yang baik!

Jika ada sesuatu yang menggerakkan hati saudara tentang rencana doa 10 Hari hal tersebut merupakan bentuk awal dari mendengar suara-Nya. Ketika Anda akan mengkoordinasi inisiasi besar di wilayah Anda memanggil ratusan atau ribuan orang untuk berdoa dan menghususkan diri, ada baiknya untuk anda dapat meluangkan waktu memahami bahwa segala sesuatunya adalah ide Tuhan.

Jujur saja, mengapa kita mau memulai suatu usaha yang besar dalam bentuk apa pun dalam hidup, jika itu tidak muncul dari hati-Nya? Kita tidak memiliki waktu untuk disia-siakan. Jadi mari kita dengarkan Dia!

Bagaimana kita mendengar:

10 HARI

Kita dapat mendengar dari Tuhan kapan saja—bahkan, sering kali Dia berbicara ketika kita tidak mengharapkannya. Ini adalah beberapa cara bagaimana mendengarkan Dia mengenai acara doa 10 Hari.

- 1) Dengarkan Visi dari acara doa 10 Hari: Ini mungkin tampak jelas, tetapi langkah pertama dalam penegasan "apakah ini waktu Tuhan untuk kota kita" pasti mendengar dan memahami penglihatan itu sendiri.
- 2) Luangkan Waktu: Luangkan waktu untuk berdoa dan menunggu Dia baik sendiri atau bersama orang lain.
- 3) Nyatakan niat Anda: Selalu baik untuk memperjelas apa yang Anda cari dari Tuhan. Jika Anda berada dalam pengaturan grup, luangkan waktu untuk masuk ke halaman yang sama.
- 4) Alami kehadiran-Nya: Jika Anda ingin mendengar suara-Nya, prioritaskan mengalami kehadiran-Nya. Jangan terburu-buru mengambil keputusan, berlama-lama dalam ibadah.
- 5) Nikmati Dia: Biarlah doa Anda menjadi penyembahan, pemujaan, dan mendengarkan, bukan banyak bicara. Musik penyembahan adalah sesuatu yang sering memudahkan saya mendengar suara-Nya. Carilah wajah-Nya dan bergembiralah di dalam-Nya!
- 6) Berdoa di tempat: Jika Anda mempertimbangkan sebuah lokasi, ada sebuah cara khusus dimana Tuhan berbicara ketika Anda menginjakkan kaki di tempat tersebut.
- 7) Ajukan Pertanyaan yang Baik—sering mendengarkan suara Tuhan membuka jalur untuk berdialog dengan-Nya—pastikan Anda mengajukan pertanyaan dan mendapatkan tanggapan-Nya.
- 8) Tuliskan: Sangat bagus untuk merekam dalam tulisan apa yang Tuhan katakan. Beberapa petunjuk yang baik dari Tuhan dapat mengarahkan dan membimbing seluruh usaha Anda.
- 9) Berbagi dengan orang lain: Melalui kesaksian dua atau tiga saksi, suatu masalah akan ditetapkan. Itu tidak berarti bahwa setiap orang yang Anda ajak berbagi akan antusias tentang hal tersebut (mungkin akan ada yang menentang, ada yang acuh tak acuh). Namun, carilah konfirmasi dari orang-orang percaya lainnya!
- 10) Perhatikan konfirmasi: Tuhan senang meneguhkan firman-Nya—saat Anda merespons dan mulai melangkah keluar, Dia akan memastikan bahwa Anda berada di jalur yang tepat!

Kesimpulannya: Kita diciptakan untuk sebuah persekutuan dan bermitra dengan Tuhan. Melangkah dengan iman selalu merupakan tantangan, selalu berisiko, terkadang mendebarkan dan memilukan, dan tidak pernah membosankan. Langkah pertama dan kunci terbesar untuk melakukan pertemuan doa 10 Hari di kota Anda sangat sederhana: Dengarkan suara-Nya!

Sebuah cerita dari Wilmington, NC

Pada tahun 2015, Michael Thornton menyelenggarakan pertemuan doa 10 Hari yang luar biasa di bawah "Jesus Tent" di dekat stadion olahraga utama di Wilmington, North Carolina. Ribuan orang datang selama 10 Hari dan tampaknya setiap orang yang melangkah ke dalam tenda itu tersentuh oleh Tuhan, dari walikota kota hingga tunawisma yang miskin.

10 HARI

Sangatlah mudah untuk melihat kembali ke masa itu dan melihat betapa luar biasanya masa itu, tetapi ketika Michael pertama kali memiliki visi untuk mengadakan hal ini tahun sebelumnya, segala sesuatunya jauh dari hal yang pasti. Memulainya membutuhkan telinga yang peka terhadap pimpinan Tuhan dan hati yang beriman untuk melangkah keluar. Seperti yang akan Anda baca, itu juga membutuhkan ketekunan dalam iman dan mendengarkan Tuhan di sepanjang perjalanan.

Michael dan saya bertemu pada awal November 2014, dan saya telah membagikan visi tentang 10 Hari, menanam benih tentang hal ini kepadanya, tetapi Michael perlu mendengarkan suara Tuhan secara pribadi. Secara umum, dia adalah gambaran yang luar biasa dari seseorang yang mendengarkan suara Tuhan dan kemudian bergerak dalam menanggapi pimpinan-Nya. Ini hanya sedikit dari perjalanan yang dia alami dengan kata-katanya sendiri, yang diambil dari situs webnya www.fireinthecarolinas.org.

Selama bulan Desember 2014, Tuhan mulai menggerakkan hati saya lagi untuk Wilmington. Saat berdoa, Tuhan berkata, "Aku ingin kamu mendirikan tenda di Wilmington selama 10 hari dalam doa & penyembahan 24/7." Setelah terhubung dengan beberapa teman dari kegerakan 10 hari di Massachusetts, saya tahu bahwa Tuhan ingin kita menggabungkan DNA dari pertemuan 10 hari di New England dengan pertemuan Ignite 24 / 7 yang telah kita lakukan di Carolina... dimana Menekankan lebih dalam ke dalam doa , suara Yesus mulai memenuhi hatiku dengan kata-kata yang menusuk. Ini yang saya dengar:

"AKU ingin bekerja di Wilmington....Sekarang, pada tahun 2015 saya ingin Anda MEMBUKA KEMBALI jalan menuju Wilmington agar AKU bisa masuk! Selama 10 hari & 10 malam saya ingin Anda mengumpulkan para pemimpin dan orang-orang untuk bersama-sama masuk dalam penyembahan! Untuk mencari wajahKu! Selama 10 hari itu, AKU akan memutus siklus dosa dan perbudakan rohani di Wilmington....Melalui pertemuan ini AKU akan menebus Wilmington dengan 3 cara: AKU akan menebus rakyatnya, tanahnya, dan panggilannya."

Sambil berdoa untuk konfirmasi sore ini, telepon saya berdering. Seorang wanita muda yang belum pernah menelepon saya sebelumnya dan saya hanya bertemu sekali dalam hidup saya ... Dia mengatakan kepada saya, "Jangan berpikir saya gila, tetapi Tuhan menyuruh saya untuk menelepon Anda dan memberi Anda pesan." Dia melanjutkan dengan mengatakan bahwa ketika dia berdoa beberapa hari sebelumnya, Tuhan memberinya penglihatan tentang jejak kaki Yesus di seluruh kota Wilmington. Tuhan berbicara kepadanya dan berkata, "Dia akan bekerja di Wilmington pada tahun 2015. Bahwa tahun ini adalah tahun Pemulihan bagi kota tersebut." Dia juga mengatakan kepadanya bahwa ada berhala di kota tersebut yang harus disingkirkan, dan bahwa Dia (Yesus) perlu diberi otoritas untuk melakukannya. Setelah ini, Tuhan menunjukkan wajah saya kepadanya dan berkata, "katakan ini kepada Michael Thornton dia akan tahu apa yang harus dilakukannya."

Sangat Luar biasa, KETIKA saya berdoa untuk sebuah konfirmasi untuk mendirikan tenda di sini, telepon ini datang!"

Kesaksian Michael berlanjut...

Mengetahui bahwa Tuhan sendiri yang berhembus dalam hal ini, saya mulai bertanya kepada Yesus di mana Dia ingin mendirikan tenda tersebut..

Keesokan harinya, seorang dokter muda menghubungi saya melalui website kami. Dia mengatakan dia memiliki penglihatan tentang kota Wilmington Ketika ia sedang berkemudi untuk bekerja. Kami belum pernah bertemu sebelumnya, tetapi saya hanya tahu bahwa Yesus sendiri yang menggerakkan hal ini. Setelah pertemuan kami, dia membagikan kepada saya sebuah penglihatan yang dia lihat di sekitar Stadion Legiun di Wilmington. Dia mengatakan dia melihat tim penyembahan yang satu dan tim penyembahan yang lain bergantian datang dan meninggikan Yesus. Orang-orang datang masuk kedalam tenda-tenda. Dan melalui penyembahan yang luar biasa, mukjizat, keselamatan, dan kesembuhan mulai terjadi. Yesus begitu memenuhi atmosfer di daerah tersebut, orang-orang dijamah Tuhan di mana-mana!

Segera, saya mencari direktur Stadion Legiun untuk melihat apakah kami dapat menggunakannya untuk mendirikan tenda. Karena lapangan itu baru saja menerima rumput baru, dia tidak mengizinkan kami. "Namun," katanya, "gedung Gudang Senjata ada di sebelahnya." Jadi kami pergi ke sebelahnya. Dan Sersan disana menyambut kami serta mengizinkan kami untuk menggunakan properti mereka (yang berada tepat di depan stadion) untuk mendirikan tenda. Yang harus kami lakukan adalah menandatangani kontrak dengan Sersan Gunnery-nya. di Fayetteville (2 jam perjalanan).

Setelah 2 bulan mencoba menghubungi Gunny Sgt. di Fayetteville, dan tidak menerima tanggapan. Saya menjadi sedikit putus asa. Kemudian suatu pagi ketika melewati gedung Amory, Yesus mendesak saya untuk menepi dan masuk ke dalam. Benar saja, orang pertama yang saya lihat adalah Sersan Gunny. dari Fayetteville, NC yang baru saja mengunjungi Wilmington Armory pagi itu. Baik dia dan saya merasakan hadirat Tuhan yang luar biasa. Dia menoleh ke Sersan yang lebih muda. dan berkata "beri mereka apa pun yang mereka butuhkan." Jadi hari itu saya berjalan keluar dari sana dengan kontrak yang ditandatangani di mana mereka tidak menagih kami sepeser pun untuk menggunakan properti tersebut selama 10 hari!

Kisah Michael sangat ajaib dan menakjubkan. Dia mendengar penglihatan tersebut dan kemudian bertanya kepada Tuhan apakah dia harus bergerak dan bagaimana cara dia harus bergerak. Dia juga meminta konfirmasi kepada Tuhan secara spesifik, seperti lokasi yang harus dia gunakan. Akhirnya, dia bertahan melalui penundaan dan kesulitan atas lokasi tersebut dan kemudian menjadi keajaiban lain di mana lokasi tersebut disediakan secara gratis. Jika Anda mendengarkan dan kemudian menanggapi suara Tuhan, kemungkinan besar Anda akan memiliki cerita seperti Michael di akhir. Ada tangan pemeliharaan Tuhan, tetapi ada juga perlawanan dan perlu untuk bertahan dalam ketekunan. Dia adalah Allah Iman, dan Iman datang dari pendengaran! Tetapi iman juga membutuhkan ketekunan untuk menghasilkan buah.

Mendengar: dapat disimpulkan

- Kepemimpinan dan tuntunan Roh Kudus adalah kunci untuk melakukan pertemuan doa 10 Hari di kota Anda—Dia adalah pembimbing dan penasihat bagi kita, jadi tidak ada gunanya mengusahakan ini tanpa kepemimpinan-Nya.
- Sangat membantu untuk kita, bila kita menuliskan kata-kata, kesan, mimpi, dan pewahyuan yang Anda terima, terutama dalam proses perencanaan awal.
- Mendengar dari Tuhan adalah untuk setiap orang percaya, bukan hanya "seorang ahli"...Domba-domba-Nya semua mendengar suara-Nya!
- Dia akan menuntun Anda Langkah demi langkah.
- Seringkali, visi Tuhan akan jauh lebih besar dari Anda bayangkan dan akan memperluas Anda melampaui apa yang Anda anggap sebagai kapasitas Anda

- Tuhan senang memberikan Konfirmasi! Carilah konfirmasi dari apa yang Tuhan katakan. Konfirmasi ini juga akan menjadi tanda bagi orang lain bahwa Tuhan menyertai Anda!
- Ketekunan melalui kesulitan, pertentangan, dan tantangan adalah bagian normal dari sebuah proses.

Langkah 2: Lakukan...Sesuatu! (Melangkah keluar)

Saat Anda mendengarkan suara Tuhan, Anda akan memiliki keyakinan yang meningkat bahwa ini adalah sesuatu yang Tuhan ingin lakukan melalui Anda dan di kota Anda. Anda bahkan mungkin mulai merasa gelisah, seolah-olah ada sesuatu yang terbakar di dalam diri Anda dan ingin meledak keluar. Saat benih ini tumbuh di dalam diri Anda, ada saatnya benih itu harus keluar dari tanah yang tersembunyi di hati Anda dan menjadi terlihat. Anda tidak bisa hanya duduk diam di sana lagi—Anda harus mulai bergerak melampaui doa dan menjadi sebuah tindakan!

Lakukan sesuatu: Bagikan kepada yang lain

Saya pikir hampir semua yang pernah saya lakukan bersama Tuhan dimulai dengan menceritakan hal tersebut kepada istri saya, lalu kepada teman dekat saya lainnya. Mulailah berbagi dengan orang-orang terdekat, lalu cari jalan keluarnya. Jangan memulai dengan menceritakannya ke publik seperti media sosial. Bagikan dengan suami atau istri Anda, teman terpercaya, pembimbing rohani. Gunakan kata-kata yang tepat dalam membagikan kisah ini untuk menjadi kenyataan. Jangan terlalu khawatir jika seseorang yang dekat dengan Anda tidak langsung mengerti atau skeptis dari apa yang anda ceritakan.

Saat Anda mulai melangkah keluar dari lingkaran dalam anda, tulislah visi tersebut. Tidak harus panjang, tetapi jelaskan apa yang ingin Anda lakukan dengan kata-kata Anda sendiri di atas kertas. Mulailah berbagi dengan beberapa pendeta atau pemimpin gereja di seluruh kota yang Anda rasa penting di kota Anda.

Dibutuhkan satu kota untuk melakukan acara doa menjangkau kota, jadi Anda akan membutuhkan orang-orang untuk membantu dan bermitra dengan anda dalam berbagai hal. Tentu saja, Anda harus memercayai Tuhan untuk e=menyatakannya kepada mereka.

Jangan memaksakan! Mencoba memanipulasi atau memaksa orang untuk terlibat sering kali merupakan ketidakpercayaan yang disamarkan sebagai kegigihan. Itu salah satu kesalahan terbesar yang bisa kita buat.

Itu tidak berarti bahwa kita tidak bersemangat atau gigih dalam berbagi visi, hanya saja kita membiarkan Roh Kudus melakukan pekerjaan-Nya memanggil orang untuk menjadi bagian dari hal itu. Harap dicatat: ini tidak berarti bahwa Anda membutuhkan setiap pemimpin gereja kota besar untuk bergerak maju. Seringkali, ini adalah koalisi dari orang-orang yang memiliki keinginan pada mulanya !

MEmbangun Tim Koordinasi

Setelah langkah awal berbagi dengan orang lain dan menuliskan apa yang Tuhan taruh di hati Anda, Anda perlu membentuk tim untuk mengoordinasikan acara 10 Hari ini di seluruh kota Anda. Ini merupakan orang-orang yang akan bekerja sama dan mengambil sebagian besar beban dalam hal membangun jaringan dan pengorganisasian acara 10 Hari. Tim ini bisa besar atau kecil, tetapi Anda perlu memiliki seseorang yang bertanggung jawab atas pengimplementasian visi.

Sebuah rumah tidak akan terbangun dengan diri sendiri. Anda membutuhkan pekerja untuk merakit rumah dan seorang mandor yang menjaga semua orang pada tugasnya dan mengoordinasikan semua pekerja dan bahan yang berbeda.

Koordinator Kota/Katalisator: Ialah orang yang ditunjuk untuk setiap kota sebagai Koordinator dari acara 10 Hari ini atau Katalisator. Mereka bergerak seperti "pengawas" yang mengawasi bangunan dalam mengkoordinasi acara 10 Hari. Koordinator Kota bertanggung jawab atas tiga hal utama:

- * Pembentukan Tim Koordinasi dan penyelenggaraan acara 10 Hari di kotanya.
- * Tajam dalam menentukan arah yang jelas untuk kota.
- * membangun hubungan bagi pergerakan 10 Hari yang lebih luas.

Contoh: Melangkah ke luar

Pada tahun 2004, sebelum saya menerima visi untuk pergerakan 10 Hari, saya sangat bergumul untuk melangkah keluar dan menaati Tuhan berkenaan dengan visi untuk berdoa bagi seluruh kota. Saya pernah mengambil jurusan filsafat di perguruan tinggi dan Tuhan telah memanggil saya ke dalam pelayanan doa dan kesatuan, saya tidak mengenal siapa pun yang dipanggil untuk hal yang sama—dengan kata lain, saya tidak mengenal seorang pun untuk dijadikan teladan dalam pelayanan ini. —Saya belajar memperbaiki sambil berjalan! Saya pemalu dan jauh lebih nyaman di kelas kecil daripada di gereja, lebih senang di rumah dengan rekan-rekan saya yang tidak percaya daripada dengan orang-orang gereja. Intinya adalah ini: Saya takut untuk melangkah keluar! Syukurlah, saya memiliki seorang teman baik yang memberi saya tendangan keras, untuk membantu saya mengatasi ketakutan awal saya yang dapat melumpuhkan dan mengancam saya untuk tidak menaati Tuhan. Dia menegur saya melalui hal ini: Berhentilah mengeluh dan mulai bicarakan visi yang anda miliki kepada gembala anda. Dia berkata, "Anda mungkin sudah tahu harus mulai dari mana."

Kata-kata tersebut meledak di hati saya. Saya tahu ada gereja lokal yang mengadakan pertemuan doa mingguan bagi pendeta di seluruh kota ini dan Roh Kudus telah menyoroti gereja tersebut sebagai tempat untuk memulai hal ini. Ketakutan telah membutakan saya untuk melihat langkah pertama saya; teguran penuh kasih namun tegas dari teman saya membuka mata saya. Saya mulai mengatasi ketakutan saya, saya berjalan ke gereja yang entah bagaimana saya tahu bagaimana saya harus memulai. Saya diantar untuk dapat berbicara dengan asisten dari gembala. Ketika saya memasuki kantornya, saya sangat takut sehingga saya hampir tidak bisa berbicara. Saya menggumamkan kata-kata seperti "doa" dan "persatuan" tetapi saya cukup yakin bahwa sebagian besar tidak jelas.

Puji Tuhan, saya datang ke tempat yang tepat. Gembala tersebut, entah kenapa, berkata kepada saya, “Sepertinya Anda telah mendengar dari Tuhan, Nak.” Saya merasa seperti gelombang pasang kelegaan dan cinta yang melanda saya. Kalau dipikir-pikir, hanya orang yang peka secara spiritual yang bisa menarik kesimpulan tersebut karena secara lahiriah, saya menyampaikan dengan sangat berantakan.

Dia membuat saya merasa diterima dan memperkenalkan saya kepada para pemimpin kota lainnya yang akhirnya menjadi kunci keberhasilan dari inisiatif acara sepuluh hari ini. Roh Kudus, selalu menjadi pemimpin yang terbaik, yang membawa saya ke satu tempat di kota tersebut di mana saya merasa diterima dengan hangat dan terhubung ke dalam hubungan dan kemitraan penting untuk membangkitkan kegerakan doa di kota tersebut.

Dengan keberhasilan awal ini dan bantuan dari pertemuan sekelompok gembala yang saya mulai hadiri secara teratur, saya memberanikan diri untuk mengunjungi 49 gereja di kota itu, beberapa di antaranya acuh tak acuh, curiga, atau benar-benar bersikap bermusuhan. Namun, banyak juga yang menerima. Total, 39 dari penggembalaan yang ada itu setuju untuk berpartisipasi dalam inisiatif doa. Namun, semua itu tidak akan pernah terjadi apabila saya mendengarkan suara ketakutan yang mencoba meyakinkan saya untuk tidak melangkah keluar dengan iman. Tindakan ketaatan yang sederhana mengarah pada hal-hal besar—jika ragu, lakukan saja sesuatu!

Kesimpulannya:

- Mulailah membagikan visi yang anda terima kepada orang-orang yang dekat dengan Anda terlebih dahulu sebelum Anda memperluas lingkaran Anda.
- Tuliskan visi spesifik yang Anda terima sehingga Anda dapat membagikannya dengan mudah (Anda juga dapat menggunakan materi dari 10days.net).
- Bentuklah tim koordinasi
- Anda membutuhkan “Koordinator/Katalisator” yang bertanggung jawab untuk memastikan hal ini bergerak maju.
- Koordinator tersebut yang menetapkan arah bagi kegerakan sepuluh hari di kota tersebut, membentuk tim koordinasi, dan terhubung dengan gerakan 10 Hari yang lebih luas
- Yang terpenting, melangkah keluar! Lakukan sesuatu, bergerak, dan biarkan Tuhan mulai memimpin Anda. Seperti perumpamaan yang berkata, Tuhan tidak bisa menyetir mobil yang diparkir.

Melangkah (mundur) 3: Mengenali orang kunci dan kelompok-kelompok kunci bagi acara 10 hari di kota anda.

Langkah ke 3 lebih strategis “melangkah mundur” untuk melihat bagaimana kegerakan gereja yang menjangkau kota distrukturisasi dan untuk memikirkan orang-orang dan kelompok-kelompok seperti apa yang anda cari sebagai rekan sekerja.

Kegiatan 10 hari mungkin dapat diselenggarakan dalam berbagai cara (retreat, kelompok kecil, gereja local) yang terutama ditujukan bagi gereja di seluruh kota. Seluruh gereja yang berada di

kota ditujukan kepada seluruh pengikut Kristus di kota atau daerah anda. Biasanya terdiri dari beberapa perkumpulan, pelayanan parachurch, dan ekspresi dari gereja lainnya. Secara singkat gereja di seluruh kota adalah gereja yang Yesus lihat Ketika DIA melihat kota Anda.

Gereja yang menjangkau kota, berpikir seperti yang Perjanjian Baru lakukan.

Jika saya bertanya kepada Anda “siapa pemimpin jemaat lokal Anda?” Anda akan langsung tahu. Jika saya bertanya kepada Anda tentang pemimpin denominasi atau jaringan Anda, Anda mungkin bisa tahu atau tidak, tetapi Anda dapat mengetahuinya dengan cukup mudah, dengan misalnya mengunjungi situs web mereka..

Bagaimana jika saya bertanya tentang pemimpin-pemimpin gereja di seluruh kota Anda? Siapa saja? Orang atau kelompok mana yang memimpin gereja di kota Anda?

Sangat menarik bahwa banyak dari kitab Perjanjian Baru ditujukan kepada Gereja-Gereja di seluruh kota. Surat-surat terutama ditujukan ke gereja-kota. Kitab Wahyu ditujukan kepada tujuh gereja “kota” yang berbeda. Kita mengerti dari bapa gereja mula-mula seperti Ignatius dari Antiokhia bahwa organisasi di seluruh kota ini berlanjut sampai tahun-tahun setelah para rasul meninggal. Karena alasan itu, kita dapat mengatakan dengan aman bahwa gereja di seluruh kota sebagai “Gereja yang dilihat oleh Tuhan” ketika Dia melihat kota Anda.

Jika Tuhan ingin mengirim surat ke gereja di kota Anda, kepada siapa dia akan mengirimkannya? Di mana alamat gereja di seluruh kota ?

Sejarah perpecahan telah memecah kita menjadi banyak struktur organisasi yang berbeda (denominasi, jaringan, kegerakan), jadi biasa jawabannya tidak langsung jelas. Namun, jika Anda memiliki mata untuk melihat, Anda mungkin akan melihat bahwa Tuhan sedang bekerja membangun kembali ekspresi gereja kota di tempat Anda tinggal. Saya telah melakukan perjalanan ke banyak kota di Amerika dan di seluruh dunia dan kegerakan persatuan gereja-gereja di seluruh kota terjadi di hampir setiap tempat yang saya kunjungi. Beberapa sangat matang dan mapan, yang lain baru memulainya. Namun, menarik bahwa pola yang sama telah berkembang di banyak tempat. Sering kali, orang sama sekali tidak menyadari bahwa banyak tempat-tempat dan daerah lainnya juga telah melakukan hal yang sama persis seperti yang telah mereka lakukan!

Ketika Yesus melihat kota Anda, Ia melihat sebuah gereja di seluruh kota yang terdiri dari banyak jemaat dan semua orang percaya yang ada di kota Anda. Dan kegerakan 10 hari ini dimaksudkan untuk membantu memobilisasi gereja-gereja ini. Dimana kelompok orang-orang yang berbeda, gereja di seluruh kota memiliki masing-masing pemimpin yang menyumbangkan karunia mereka untuk kebaikan orang lain. Namun, karena ekspresi gereja di seluruh kota muncul di tengah berbagai sejarah perpecahan, jangan berharap para pemimpin gerakan ini duduk di sudut sebuah kantor yang nyaman dengan plakat nama yang mengatakan siapa mereka secara bersama-sama.

Menemukan orang-orang yang memimpin di gereja di sebuah kota penting bagi keberhasilan kegerakan 10 Hari, penting untuk memiliki mata yang tajam dan untuk melihat fungsi (apa yang mereka lakukan), bukan sekedar permukaan mereka.

Gereja Seluruh Kota: Dua Tipe Orang Kunci

Ada dua macam “karunia” yang unik dalam Tubuh Kristus yang menjadi kunci untuk mendorong kegerakan 10 Hari bekerja. Kedua karunia ini dapat berfungsi menjadi Koordinator kegerakan 10 Hari, atau sebagai peran pendukung. Sangat ideal jika kedua karunia ini berperan bersama-sama.

Pemahaman tentang dua peran kunci ini muncul dari sesuatu yang Tuhan katakan kepada saya di tahun 2012, tepat sebelum kegerakan 10 Days mulai berkembang ke berbagai kota. Saya bertanya kepada Tuhan “bagaimana kita melakukan 10 Hari di kota-kota baru ketika saya tidak memimpin?” Saya sendiri tahu bagaimana cara mengatur kegerakan 10 Hari, tetapi tidak tahu bagaimana mendorong adanya pertemuan yang baru. Mengikuti arahan dari Tuhan ini, tahun berikutnya kami melihat pergerakan mulai tumbuh dari 3 menjadi 12 kota. Tuntunan Tuhan ini menjadi bantuan yang tak ternilai dalam merencanakan pengaturan kegerakan 10 Hari.

Saya akan merangkumnya melalui kata di bawah ini, dan memberikan penjelasan lebih luas.

1) “Bishops”: Pemimpin dari gerakan gereja di seluruh kota

Istilah Bishop lebih merupakan bahasa "tinggi dari gereja", yang tidak disukai beberapa orang, tetapi saya menggunakannya karena ikata ini terkait dengan konsep sejarah dan alkitabiah.

Saya menggunakannya di sini bukan hanya dalam arti seorang pemimpin denominasi yang mengawasi jemaat lain, tetapi dalam arti seorang pemimpin gereja bagi seluruh kota. “Bishop” dalam pengertian ini biasanya (tidak selalu) pendeta dari jemaat lokal yang memiliki panggilan dan pengaruh di seluruh kota. Seringkali, mereka akan terlibat secara luas di luar dari sekedar jemaat lokal mereka dan menjadi semacam "pendeta bagi pendeta lain". Mereka sering kali memiliki pengaruh di luar gereja bahkan dengan pemerintah kota, pemimpin bisnis, atau bagian komunitas "sekuler" lainnya. Seorang Bishop dalam pengertian ini mungkin atau mungkin tidak benar-benar disebut "Bishop". Penyebutan tidaklah penting, fungsi dan perananlah yang diperhitungkan, dalam hal ini, memberikan penggembalaan dan kepemimpinan pelayan kepada kota dan pemimpin gereja lainnya dan memiliki fungsi untuk mengadakan pertemuan di wilayah tertentu. Satu pertanyaan yang selalu saya tanyakan adalah “siapa yang tertidur sambil memiliki rasa tanggung jawab bagi seluruh kota, untuk semua jemaat, bukan hanya untuk jemaat mereka?” Seringkali rasa tanggung jawab mengikuti panggilan Tuhan.

Sebuah kota yang lebih kecil mungkin hanya memiliki satu orang yang memiliki peran seperti ini; kota yang lebih besar akan memiliki beberapa orang. Bishop terkadang dapat berperan sebagai koordinator. Seringkali, mereka juga akan memainkan lebih banyak peran pendukung atau "penjaga gerbang" dalam hal membuka pintu bagi kegerakan 10 Hari karena jadwal mereka yang sering sibuk. Singkatnya, berikut adalah beberapa karakteristik seorang Bishop:

- Biasanya seorang gembala dari gereja lokal.
- Seringkali (tapi tidak selalu) gereja mereka besar dan berpengaruh.
- Mereka adalah "gembala bagi pendeta lain" di kota, dan sering mengumpulkan sekelompok pendeta.
- Menyadari akan panggilan "seluruh kota" bagi dirinya.
- Mendukung dan memanggil orang-orang di luar lingkup gereja di bagian sekuler sebuah kota.

2) Katalisator kesatuan: Diutus untuk Menggenapi Yohanes 17

Ketika Tuhan ingin menggenapi sesuatu, Dia memanggil orang untuk melakukannya bersama dengan DIA.

Pikirkan tentang panggilan bagi seorang misionaris. Seorang misionaris adalah seseorang yang dipanggil untuk melakukan amanat agung Allah, untuk "pergi ke seluruh dunia dan menjadikan semua bangsa murid-Nya." Pertimbangkanlah bahwa membawa Injil ke bangsa-bangsa, meskipun sangatlah penting, namun hal itu bukanlah satu-satunya hal bagaimana Bapa mengutus kita dan satu-satunya hal untuk dilakukan!!

Bapa juga berkomitmen penuh agar Yesus menerima jawaban dari doa-Nya dalam Yohanes 17: "Biarlah mereka menjadi satu sama seperti kita adalah satu." tidaklah mengherankan apabila kemudian Allah memanggil orang-orang untuk menyuarakan kebenaran ini juga, "sampai kita semua mencapai sebuah kesatuan iman" seperti yang dinubuatkan Paulus dalam Efesus 4:13.

Sama seperti seorang misionaris yang memiliki panggilan untuk melakukan Matius 28:18-20, "katalisator persatuan" atau "rasul persatuan" adalah seseorang yang telah dipanggil oleh Allah dengan untuk menggenapi panggilan "Yohanes 17". Ini adalah sebuah hal baru yang Tuhan lakukan di zaman ini, ketika mata-Nya terfokus kepada penggenapan dari doa Yesus.

Inilah sesuatu yang saya percaya bahwa saya mendengar dari Roh Kudus tentang karunia/peranan ini pada saat musim gugur 2012:

"Ada juga generasi baru... Mereka telah dipanggil untuk membangun tentang Yohanes 17. Mereka tergabung dalam sebuah kegerakan doa. Mereka merupakan milik seluruh gereja. Kasih dan iman yang mereka miliki adalah bahwa "saya akan menyelesaikan doa saya", adalah hal yang membuat mereka bertahan sampai akhir... Ini bukan kegerakan seorang pendeta, tetapi kegerakan dari rasul persatuan, yang dikirim ke kota-kota untuk menegakkan kehendak dan kerajaan Allah. Mereka akan rendah hati, menjadi pembawa damai, bersukacita, ulet, dan bertekun dalam pengharapan bagi persaudaraan di dalam Kristus. Mereka tidak takut, dan tidak takut gagal.."

Karakteristik dari seorang katalisator persatuan:

- Mereka mengidentifikasi diri dengan Yohanes 17, panggilan kesatuan.
- Terlibat dengan kegerakan doa tetapi juga terhubung dengan seluruh gereja.
- Perintis, Tekun, Rendah Hati, Sukacita, dan Penuh pengharapan.

- Kemungkinan mereka bingung tentang panggilan mereka karena kurangnya contoh yang diketahui. Ini adalah "hal baru" yang Tuhan lakukan, jadi mereka mencoba untuk mencari tahu.

Seluruh kota: 5 Organisasi dan Jaringan yang perlu diperhatikan

Seperti halnya jenis orang tertentu yang memainkan peran penting dalam membangun kegerakan 10 Hari, ada beberapa jenis kelompok tertentu yang berperan penting.

- 1) Asosiasi dan Jaringan para gembala/pendeta

Kelompok gembala apa saja merupakan tempat yang baik untuk memulai kegerakan 10 hari.

- 2) Memimpin Persatuan lokal

Di setiap komunitas, akan ada beberapa perkumpulan lokal yang mengambil peranan penting di dalam inisiatif yang menjangkau seluruh kota dalam hal ini berupa oelayanan, doa ataupun penjangkauan.

- 3) Organisasi-organisasi "Pendukung Kerajaan"

Kelompok ini seringkali berupa pelayanan para church yang berkomitmen untuk melayani seluruh tubuh Kristus di sebuah area dimana mereka berada. Organisasi ini dapat berupa mereka yang membantu menggerakan gereja-gereja di sebuah kota.

- 4) Kegerakan kesatuan di marketplace

Ini adalah kelompok yang mungkin berfokus pada doa, keadilan, pemerintahan, belajar Alkitab, atau bahkan bimbingan karir.

- 5) Jaringan Kerajaan di Seluruh Kota atau Negara Bagian

Saat saya bepergian, ada jenis Jaringan Kerajaan yang mulai saya lihat semakin banyak di banyak kota, negara bagian, dan negara. Jaringan ini dibangun di sekitar empat hal yang mereka tekankan pada tingkatan yang berbeda-beda: Kesatuan pengikut Yesus (Yohanes 17), komitmen untuk menyatukan doa dan penyembahan, mengejar kebangunan rohani dan transformasi, dan semangat untuk bermisi, penjangkauan dan penginjilan.

Jaringan Kerajaan ini meliputi banyak gereja, pendeta, dan pemimpin pelayanan serta sering kali mencakup para pemimpin di lingkungan masyarakat lainnya.

Kegerakan 10 hari merupakan "perangkat lunak" yang bertujuan untuk berjalan di "perangkat keras" di dalam Jaringan Kerajaan ini. Kegerakan 10 Hari dimaksudkan untuk membantu kelompok-kelompok ini mencapai tujuan awal mereka dibentuk.

Beberapa contoh dari daerah New England tempat saya tinggal adalah “New Hampshire Alliance”, “New England Alliance”, dan “Impact Connecticut”. Ketiga kelompok ini memiliki komitmen untuk kegerakan 10 Hari sebagai kegiatan tahunan dan mereka telah melihat peningkatan buah dan momentum dari tahun ke tahun melalui strategi ini.

Sebuah Contoh—Jaringan Kerajaan, Bishops, dan katalisator Yohanes 17

Di awal tahun 2013, kegerakan 10 hari bergerak dari sesuatu yang saya selenggarakan di satu kota, ke sesuatu yang dimobilisasi orang lain di banyak kota. Pada tahun 2012, untuk pertama kalinya, kami memiliki beberapa kota (3) yang melakukan kegerakan pertemuan doa 10 Hari. Saya tahu bahwa Tuhan ingin visi ini menyebar ke lebih banyak tempat, tetapi saya tidak yakin bagaimana cara kerjanya. Saat saya mencari hikmat Tuhan tentang bagaimana membawa visi ini ke kota-kota baru, Dia mengatakan kepada saya tentang mencari "Bishop" dan "Katalisator Persatuan" di berbagai tempat di mana kegerakan pertemuan doa 10 Hari akan ditanam.

Pada saat yang bersamaan, dia mendorong saya untuk membagikan visi tentang pertemuan doa 10 Hari di Connecticut. Segera setelah mendengar ini dari Tuhan, saya memikirkan seseorang yang merupakan “Bishop” di Connecticut, Rick McKinniss. Rick memimpin jaringan baru di seluruh negara bagian yang sekarang disebut Impact Connecticut. Namun, saat saya berdoa tentang hal ini, Roh Kudus mendorong saya untuk menjangkau seseorang yang, pada saat itu, tidak terlalu saya kenal, Gregg Healey. Ketika Gregg dan saya mulai berbicara, saya mulai menyadari bahwa dia adalah salah satu dari "katalisator persatuan" yang telah Tuhan nyatakan kepada saya (siapa yang tahu!) Gregg, yang berada di dewan jaringan Rick, mampu mempresentasikan visi ke seluruh jaringan di seluruh negara bagian ini.

Secara terpisah, negara bagian di Connecticut telah menerima kabar dari sebuah nubuatan secara nasional tentang melakukan "40 Hari Ibadah". Rick, Gregg, dan tim “Impact” memutuskan untuk menggabungkan “10 Hari” dan “40 Hari” menjadi satu inisiatif yang melibatkan ratusan gereja lokal dan ribuan orang di seluruh negara bagian. Bekerja bersama, "Bishop" dan "katalisator persatuan", bersama-sama bermitra melalui Jaringan Kerajaan di seluruh negara bagian mampu menerapkan kegerakan penyembahan, persatuan, dan pertobatan yang luas dan kuat.

Pada akhir dari acara 40 hari (yang dimulai dengan kegerakan 10 Hari), saya menghadiri pertemuan gembala-gembala di CT dengan sekitar 125 gembala dari seluruh negara bagian. Saat saya masuk ke ruangan, saya dikejutkan oleh dua hal. Pertama-tama, adanya semangat Kebangunan Rohani! Seringkali, gembala yang hadir di dalam pertemuan semacam ini hanya untuk mencari dukungan. Namun, pada pertemuan ini mereka secara positif dipenuhi dengan dorongan yang telah dirasakan selama 40 Hari. Namun, lebih dari sekedar semangat kebangunan Rohani, para gembala ini diselaraskan untuk bergerak dan bertindak bersama-sama sebagai satu tubuh Kristus, seperti tentara. Sungguh luar biasa untuk dilihat, seperti melihat sesuatu yang Anda rindukan tetapi tidak pernah terlihat, sampai pada akhirnya hal itu terjadi di depan mata Anda.

Tuhan memberikan setiap karunia dengan sebuah alasan, untuk menjadi berkat bagi seluruh tubuh-Nya. Seperti yang saya lihat di Connecticut, ketika "Bishop" dan "katalisator persatuan"

bekerja sama untuk menyatukan gereja sesuai dengan cetak biru Tuhan, berkat dan kasih karunia Surga tidak akan ketinggalan!

Secara singkat:

- Gereja di seluruh kota adalah gereja yang YESUS lihat!
- Dalam mengenali pemimpin gereja di seluruh kota, carilah fungsi dan panggilan, bukan berdasarkan jabatan dan posisi.
- “Bishop” dan “Katalisator Persatuan” adalah dua peranan kunci yang penting untuk mengorganisir 10 Hari.
- Bishop adalah gembala bagi para gembala lainnya dan memiliki panggilan dan wewenang dari Allah bagi seluruh kota..
- Katalisator Persatuan adalah orang-orang yang dipanggil Tuhan untuk memperjuangkan terjadinya penggenapan doa Yesus dalam Yohanes 17. Mereka mencintai seluruh gereja tetapi juga merupakan bagian dari gerakan doa.
- Kedua karunia ini akan membentuk dan berpartisipasi dalam jaringan dan organisasi yang mengedepankan tujuan-tujuan ini dan melintasi garis denominasi serta organisasi.
- Kegerakan pertemuan doa 10 hari adalah “perangkat lunak” yang berfungsi pada “perangkat keras” jaringan kesatuan wilayah. Hal ini dirancang untuk membantu jaringan yang ada untuk menggenapi tujuan mereka di dalam Tuhan..

Langkah ke 4: Merencanakan 10 hari sebagai satu tim koordinasi

Seperti yang kami sebutkan di “Langkah 2”, setiap kota membutuhkan tim koordinasi. Tim ini bertanggung jawab untuk membentuk visi, rencana terpadu, dan strategi untuk mengundang gereja di seluruh kota bersama-sama. Tim ini biasanya akan menyertakan setidaknya satu dari karunia unik “Bishop” atau “katalisator persatuan” yang disebutkan sebelumnya. Namun, selalu ada pengecualian. Tuhan ingin menggunakan mereka yang bersedia dan tersedia. Jadi, jangan batasi apa yang Tuhan bisa lakukan dengan sekelompok orang yang mengatakan “Ya dan Amin” kepada-Nya.

Ada banyak cara untuk mengorganisir Tim Koordinasi—jangan berpikir terlalu kaku. Pada dasarnya, Anda ingin sekelompok teman yang setuju untuk bekerja sama dalam mengatur 10 Hari, membagi peran dan tanggung jawab dengan persetujuan bersama.

1) Mendengarkan tetap merupakan kunci

Kita mulai dengan menekankan betapa pentingnya mendengarkan Tuhan dan meresponi pimpinan-Nya. Meskipun ini merupakan titik awal, namun ini tetap merupakan kebenaran yang terus dilakukan di tengah, dan bahkan sampai akhir. Seperti yang dikatakan Roma 1:17, Injil menyatakan “kebenaran yang dilakukan oleh iman dari awal sampai akhir”. Sederhananya, “Iman timbul dari pendengaran.” Jadi, kita harus terus mendengarkan Tuhan saat kita bergerak maju.

Bawa orang lain ikut serta: Tuhan memberikan kasih karunia pada kehidupan seorang pribadi untuk menjadi berkat bagi seluruh Tubuh Kristus. Cari tahu apa saja anugerah dan karunia (yang tinggal secara individu) yang ingin Anda berikan bagi kota Anda?

Selaras dengan Tuhan dan satu sama lain: Bawa tim ke dalam satu kesepakatan visi bersama melalui sumber informasi (yang tersedia di 10days.net) serta melalui percakapan. Ingatlah pelajaran dari Langkah 1: Saat tim berkumpul bersama, mulailah dengan penyembahan, berserah kepada Tuhan dengan doa, persekutuan, dan kehadiran Roh Kudus. Saat Dia mulai bergerak dengan hadiratNya, maka biarkan perencanaan dan aspek lainnya mengalir keluar dari hadirat Tuhan tersebut.

Bagikan apa yang anda rasa telah Tuhan nyatakan : Jika Anda bersandar pada Tuhan (bukan pemahaman Anda sendiri) dia akan memimpin Anda dengan cara yang luar biasa! Lihat bagaimana Dia mengkonfirmasi apa yang Dia bicarakan dengan orang lain di ruangan saat Anda mendengarkan secara bersama-sama.

Uang dan Sumber daya: Ada cara-cara melakukan pergerakan 10 Hari yang membutuhkan lebih banyak uang dan sumber daya, dan ada cara yang sangat sederhana dan murah. Jangan perlakukan uang sebagai masalah sebuah masalah—bagaimanapun juga, persatuan Yohanes 17 di kota Anda adalah hal yang jauh lebih besar daripada masalah uang, dan lebih mustahil untuk dicari daripada beberapa dolar. Mintalah kepada Tuhan, dan Dia akan menyediakan. Berikut adalah beberapa pemikiran tentang bagaimana kita dapat dan harus berpikir mengenai keuangan dalam melakukan pekerjaan semacam ini.

- Dalam pekerjaan membangun kesatuan, karena sudah adanya rasa saling tersinggung dan godaan untuk saling cemburu, ingatlah nasihat Paulus dalam 2 Korintus 11 untuk tidak membiarkan masalah uang menjadi batu sandungan bagi orang lain.
- Ketika kita melakukan sesuatu secara cuma-cuma atau dengan biaya sendiri dan dengan sikap hati semangat dan ceria, itu menunjukkan fakta bahwa kita melakukannya untuk Tuhan, dan atas tuntunan-Nya.
- Ketika Tuhan menyediakan secara ajaib bagi pekerjaan-Nya, itu akan menjadi sebuah kesaksian yang akan mendorong keterlibatan banyak orang serta pujian kepada-Nya.
- Berharaplah kepada Tuhan bagi penyediaanNya secara supernatural, karena Dia berencana untuk melakukan sesuatu yang supernatural di dalam dan melalui Anda!

2) "Rencana Induk" bagi pergerakan 10 Hari di kota Anda

Sebelum Anda pergi ke Gereja di kota Anda dan mengundang mereka untuk ikut dalam pergerakan doa 10 Hari, pastikan Anda memiliki “gambaran” seperti apa bentuknya, termasuk beberapa cara khusus bagi mereka untuk ikut serta dan terlibat. Gambarannya adalah strategi seluruh kota Anda yang muncul dari waktu mendengarkan Tuhan dan percakapan Anda dengan tim koordinasi. Kebanyakan orang yang mau terlibat dalam pergerakan 10 Hari ingin tahu bagaimana mereka dapat menyesuaikan diri—tim koordinasi bisa membuat rencana keseluruhan yang dapat menunjukkan kepada orang-orang bagaimana mereka dapat menyesuaikan diri dan berkontribusi pada sebuah visi yang lebih besar.

Berikut adalah beberapa hal yang perlu diputuskan sebagai tim:

Apa Ruang Lingkupnya? Area geografis apa yang ingin Anda fokuskan? Kelompok apa yang secara khusus ingin Anda libatkan? Cukup normal untuk area geografi yang akan ikut serta memiliki garis batas "yang sebagian besar jelas" tetapi sedikit abu-abu di daerah pinggiran/perbatasan. Jika sebuah grup ingin terlibat tetapi mereka berada beberapa mil di luar wilayah yang Anda tetapkan, biarkan mereka masuk!

Apa bentuk dari pertemuan ini? Pada tahap pertumbuhan 10 Hari ini, kita telah melihat dua bentuk utama muncul:

- a. **Acara Multi-Lokasi** dengan fokus pada Pertemuan setiap Malam yang diselenggarakan oleh berbagai kelompok/jemaat di 10 lokasi.
 - Acara Multi-lokasi sering kali melahirkan doa berkelanjutan (doa 24/7 atau 3 kali sehari Pertemuan Doa Harian, tetapi bentuk inipun dapat berdiri sendiri tanpa pertemuan doa tambahan.
 - Penekanan biasanya berada pada pertemuan malam harinya.
 - Ini merupakan "ajakan" yang lebih mudah karena melibatkan permintaan kepada kelompok-kelompok kecil untuk menjadi tuan rumah di ruang mereka sendiri dan dengan gaya mereka sendiri.
 - Namun, akan lebih sulit untuk menjaga kota tetap terlibat selama 10 Hari penuh karena tantangan logistik untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lain. Satu kelemahannya adalah Anda mungkin membuat banyak orang datang hanya untuk satu atau dua sesi malam hari.
- b. **Satu- Lokasi** acara yang menyatukan banyak kelompok/jemaat yang berbeda dalam satu ruang dan menekankan doa 24/7 atau terus-menerus.
 - Logistik disederhanakan dengan satu lokasi.
 - Biasanya disertai dengan tingkat doa dan penyembahan dalam skala lebih besar.
 - Bisa menjadi "ajakan" yang lebih sulit tergantung pada tingkat hubungan.
 - Dapat menjadi lebih mahal/lebih sulit secara organisasi daripada hanya menggunakan gedung gereja yang ada. Jika diselenggarakan di gedung gereja, perlu ada fondasi kepercayaan yang kuat di antara para pemimpin di kota tersebut.

Manakah dari dua model ini yang paling sesuai dengan apa yang Tuhan ingin lakukan di kota Anda? Atau mungkin bentuk hibrida atau model lain yang belum ada yang melakukannya? Kami mendorong Anda untuk kreatif dalam membayangkan bagaimana mengumpulkan kota untuk melakukan doa 10 Hari. Mungkinkah terobosan terbesar untuk mengumpulkan kota-kota saat Yunus mengumpulkan Niniwe untuk pertobatan dan penyembahan belum datang? Mari Belajar dari apa yang pernah dilakukan sebelumnya, tetapi jangan hanya dibatasi oleh ide-ide ini.

Rekan-rekan apa? Siapa yang anda ajak untuk terlibat?

Pikirkan melalui kelompok dan individu tertentu yang mungkin Anda ingin minta atau undang untuk memainkan peranan kunci.

Bagaimana Anda bisa saling menghormati dan melepaskan karunia bagi kepentingan seluruh Tubuh Kristus??

Di wilayah Anda ada orang-orang yang tak terhitung jumlahnya dan yang unik yang telah Tuhan ciptakan untuk menjadi berkat bagi tubuh Kristus. Gereja dan pelayanan juga memiliki karunia korporat yang unik. Pikirkan peran Anda dalam kegerakan 10 Hari ini sebagai konduktor dalam sebuah orkestra. Anda tidak memainkan alat musik, tetapi bakat Anda adalah menyatukan semua alat musik lain dan membantunya terdengar seperti sebuah simfoni. Kumpulkan semua karunia yang ada dari kota Anda!

Berbagi kepemimpinan

Karunia kepemimpinan adalah bagian dari apa yang Tuhan telah berikan di kota Anda. Tapi sejujurnya, salah satu alasan mengapa kita sulit bersatu adalah karena kita tidak bisa memberi ruang untuk saling menerima kepemimpinan satu sama lain. Ketika dua pemimpin yang kuat berada di ruangan yang sama, orang-orang yang terbiasa membuat keputusan dan mengatur nada, kebanyakan mereka akan memutuskan untuk berpisah daripada bekerja sama.

Setiap karunia kepemimpinan perlu dihormati dan memiliki ekspresi dan caranya sendiri dalam memimpin; kegerakan doa 10 Hari ini adalah kesempatan untuk menjadi contoh pemimpin yang memimpin bersama-sama. Kami melakukan ini dengan menciptakan bidang otoritas yang tumpang tindih. Pikirkan gereja seperti tentara. Bagaimana jika alih-alih memiliki banyak jenderal, Kolonel, Mayor, dan Letnan, sersan, dan tamtama, sebuah pasukan hanya memiliki beberapa jenderal dan banyak tamtama yang tidak dapat dibedakan. Bagaimana perasaan seorang Kolonel jika disamakan dengan seorang tamtama? Itu akan memalukan baginya secara pribadi, tetapi yang lebih penting, pasukan seperti itu tidak akan bisa berfungsi. Demikian juga, di Gereja dan kegerakan doa 10 Hari ini, kita perlu menciptakan berbagai bidang kepemimpinan sesuai dengan karunia dan panggilan setiap orang.

Salah satu cara berbagi kepemimpinan selama kegerakan doa 10 Hari ini adalah melalui beberapa pemimpin doa dan pemimpin penyembahan. Jika Anda melakukan doa 24/7, itu berarti 8-24 pemimpin dari kelompok berbeda yang terlibat per harinya. Area lain adalah dalam pertemuan setiap malam. Sebaiknya mengundang para pemimpin lokal, mungkin beberapa “Bishop” atau penyelenggara kota untuk memimpin perencanaan dan pelaksanaan satu atau lebih pertemuan malam. Juga, perlu diingat bahwa banyak pemimpin akan senang untuk berpartisipasi sebagai pemimpin tetapi tidak sebagai peserta. Pemimpin suka memimpin, seperti pemain biola suka bermain, seperti pelari suka berlari. Tugas Anda sebagai koordinator adalah membantu membuat karunia mereka menjadi sesuatu yang dapat dikontribusikan pada tubuh Kristus secara keseluruhan dan mengalir melalui segala sesuatu yang akan Tuhan lakukan selama kegerakan 10 Hari ini di kota Anda.

Akankah 10 Hari memiliki Acara Khusus atau Fokus yang Khusus? 10 hari merupakan banyak hari untuk diisi! Karena ada banyak waktu, ada banyak kombinasi dan ekspresi kreatif yang bisa muncul. 10 Hari seperti sebuah batu tulis kosong, kanvas kosong...jadi bagaimana Anda akan mengisinya? Apakah ada acara penjangkauan atau ibadah khusus yang akan

dimasukkan? pertemuan Raya? Acara puncak? Apakah ada fokus khusus untuk wilayah Anda berdasarkan apa yang terjadi atau apa yang Tuhan katakan?

Bagaimana hal itu akan dikomunikasikan dan dimobilisasi? Penting untuk memutuskan bagaimana mengkomunikasikan acara ini, termasuk hal-hal seperti situs web, pendaftaran email, iklan radio atau TV, berbagi gereja lokal, media sosial, dan sejenisnya.

3) **Bagilah peranan dan tanggung jawab di dalam tim koordinasi.**

Setelah Anda memutuskan apa yang akan Anda lakukan, penting untuk memutuskan siapa yang akan melakukannya! Hal ini dapat mengalir cukup sederhana dari hubungan dan keterampilan yang Anda miliki. Sangat baik untuk membagi semuanya dalam tugas-tugas tertentu, dan kemudian ada satu orang yang bertanggung jawab untuk masing-masing hal. Satu orang dapat menangani beberapa bidang tanggung jawab, dan kemudian menarik orang lain dalam tim koordinasi di sekitar kota berdasarkan karunia yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan.

Sebuah Contoh: Boston 2011

2011 adalah pertama kalinya kami melakukan acara doa 10 Hari di Boston, jadi kami mempelajari banyak pelajaran yang dibagikan di materi ini secara langsung. Tim koordinasi kami yang hanya berjumlah tiga orang memprioritaskan tempat untuk berdoa dan mendengarkan suara Tuhan. Saat kami mulai mencari Tuhan, saya terkejut dengan kekuatan Hadirat-Nya dan pernyataan yang jelas dari apa yang Dia nyatakan kepada kami. Karena kami belum pernah menyelenggarakan acara doa 10 Hari di kota sebesar Boston, kami sangat menyadari kebutuhan kami akan bantuan dan tuntunan Tuhan.

Saat kami mencari wajah Tuhan, kami melihat gereja sebagai raksasa yang tertidur, yang, seperti Gulliver, diikat oleh ribuan tali kecil yang melambangkan dosa-dosa kecil dan pelanggaran yang secara kumulatif menahan. Dalam penglihatan itu, kami melihat raksasa itu memiliki lengan "putih" dan lengan "hitam" dan hanya dengan kedua lengan yang bergerak bersama-sama raksasa itu bisa muncul.

Menafsirkan visi ini, dalam perencanaan awal kami, kami memprioritaskan terlibatnya gereja-gereja hitam dan putih bersejarah di kota tersebut. Kami membagi pertemuan doa siang hari antara gereja yang didominasi kulit putih dan gereja yang didominasi kulit hitam, yang keduanya dikenal karena karunia mereka didalam doa.

Kami membawa jadwal yang telah terisi tersebut ke hadapan Tuhan, jadwal acara doa 10 Hari ideal atau "rencana awal" kami dimana perencanaan ini keluar dari waktu doa kami. Kemudian kami pergi ke orang-orang tersebut dan mengundang mereka untuk memimpin doa malam dan penyembahan yang ada. Kami berfokus untuk mengundang para pemimpin yang kami tahu sebagai "penyelenggara" dengan menjadi tuan rumah pertemuan setiap malam, sehingga mereka pada gilirannya akan mengumpulkan jemaat dan pelayanan lain untuk memimpin bersama di acara malam hari yang mereka pimpin.

Sungguh sebuah hal yang luar biasa dimana menjadi "pemimpin" sebuah pergerakan tetapi pada saat yang sama menjadi peserta, melihat para pemimpin gereja Boston memimpin jemaat mereka kedalam doa. Dan, sesuai dengan visi kami, ada gerakan Roh Kudus yang dasyat selama pertemuan doa siang hari melalui rekonsiliasi ras antara orang Kristen kulit putih dan kulit hitam.

Meskipun tidak semuanya berjalan sesuai rencana dan ada beberapa hambatan serta kesalahpahaman saat kami berpindah di berbagai budaya gereja dan kelompok etnis, pada akhir dari acara doa 10 Hari kami dapat bersukacita atas apa yang telah Tuhan lakukan di Boston. Kami telah berpindah dari sekedar sebuah visi kepada penggenapannya, bersandar pada kasih karunia-Nya di setiap langkah!

Kesimpulannya:

- Tetap pastikan untuk Mendengarkan secara Bersama-sama... utamakan Hadirat-Nya di dalam perencanaan!
- Buatlah "Rencana awal/induk" untuk kota Anda, lalu pergilah dan undang orang-orang yang tepat untuk memainkan peranan tertentu.
- Pastikan untuk memasukkan banyak karunia berbeda dalam kepemimpinan.
- Bagilah peran dan tanggung jawab dalam tim koordinasi.
- Tetap Fleksibel: Akan ada kejutan di sepanjang jalan!

Langkah ke 5: Memobilisasi kota Anda

Pada titik ini, Anda telah mengembangkan rencana induk dan Anda memiliki tim koordinasi. Saatnya untuk mulai memobilisasi kota Anda bagi pergerakan doa selama 10 Hari. Setiap kota berbeda, tetapi kami akan membahas sejumlah wawasan dan strategi utama untuk memobilisasi.

1) Kuasa dari sebuah undangan

Ada kekuatan luar biasa dalam undangan pribadi, sebaiknya lakukan undangan melalui tatap muka. Saya mendapatkan banyak email yang mengundang saya ke sebuah acara. Dan Saya mengabaikan sebagian besar dari undangan itu, kecuali mereka berasal dari grup tempat saya berinvestasi atau saya pimpin.

Di sisi lain, saya mengatakan "ya" untuk sebagian besar undangan yang saya terima secara pribadi, terutama jika mereka meminta saya untuk melayani atau memimpin dengan cara tertentu. Sebagai orang yang berpikiran Kerajaan, saya ingin melakukan semua yang saya bisa untuk melayani dan membangun Tubuh Kristus—seringkali, undangan merupakan cara Tuhan berbicara kepada saya!

Jadi, undanglah orang-orang untuk ikut pergerakan doa 10 Hari kota Anda, dan undang mereka untuk berperan dan memberikan posisi kepemimpinan yang sesuai dengan karunia yang Anda temukan di dalam mereka.

Undangan secara Pribadi mengekspresikan rasa hormat untuk satu sama lain dan rasa saling menghormati melepaskan Anugerah dari Tuhan.

Tuhan telah memberikan karunia bagi Tubuh Kristus. Pemberian setiap orang adalah pemberian untuk kepentingan orang lain. Karunia kita bukan untuk diri kita sendiri; mereka hanya bekerja jika mereka diberikan bagi satu sama lain sehingga kita semua dapat dibangun. Ketika kita gagal untuk saling menghormati, kita merugikan diri kita sendiri dengan menghalangi karunia orang lain untuk memperlengkapi kita! Anda hanya dapat menerima karunia Ketika Anda belajar menghormati. Di sisi lain, kita menunjukkan rasa hormat satu sama lain ketika kita mengenali karunia yang dimiliki setiap bagian dan menciptakan platform untuk mereka dapat menggunakan karunia mereka.

Ketika kita mengundang seseorang ke dalam sebuah pergerakan seperti doa 10 Hari, kita secara harfiah mengatakan kepada mereka: "Saya menghargai Anda dan karunia Anda sangat penting untuk apa yang Tuhan akan lakukan di kota ini." Bukan saja ini merupakan kebenaran, namun hal ini juga berfungsi sebagai kunci untuk melepaskan anugerah yang Tuhan berikan atas orang itu diberikan bagi kepentingan orang lain. Undangan secara pribadi adalah cara yang efektif bagi kita untuk menunjukkan rasa saling mencintai dan menghormati.

2) Mengumpulkan para penyelenggara

Tentu saja, mungkin ada begitu banyak orang di kota Anda untuk diundang seluruhnya. Oleh karena itu penting untuk mendapat bantuan dalam mengundang orang-orang yang ada! Untuk memanggil kota secara bersama-sama, Anda tentu memerlukan bantuan dari penyelenggara lainnya yang akan membantu mengundang orang lain.

pertama kali kami menemukan pengertian akan hal ini pada tahun 2011 saat kami merencanakan pergerakan doa. Tuhan menunjukkan kepada kami bahwa jika setiap malam diselenggarakan tidak hanya oleh satu, tetapi beberapa jemaat, dampaknya dapat berlipat ganda dan tugas kita untuk mengundang orang lain dapat disederhanakan. Kami mengundang para peserta dari berbagai gereja di seluruh kota untuk memimpin setiap pertemuan malam, dan untuk mengumpulkan jaringan mereka. Dengan kata lain, kami secara strategis mengundang para pemimpin yang sudah mengumpulkan gereja-gereja lain di beberapa wilayah kota, komunitas etnis, atau jaringan berorientasi kepada pergerakan. Tuhan bergerak, dan selama beberapa malam kami melihat sebanyak 13 jemaat berbeda berkumpul bersama. Orang-orang yang tidak kami kenal secara pribadi telah menerima undangan secara pribadi!

3) Membagikan Visi

Ancaman utama dalam melibatkan banyak organisasi adalah penyederhanaan dan penyimpangan pesan. Pikirkan permainan "telepon". Jika Anda mengundang orang lain, yang pada gilirannya mengundang orang lain, yang kemudian mengundang orang lain, pada titik tertentu orang mulai berkata "apa yang kita lakukan lagi?" Pesan dapat dengan mudah menjadi berbeda saat diteruskan dari orang ke orang.

10 HARI

Untuk melawan dinamika alami ini, penting untuk menggabungkan strategi "terdesentralisasi" dari penghubung jaringan dengan pesan "terpusat" yang kuat yang dipersiapkan oleh tim penyelenggara, dan memanfaatkan sumber daya serta hubungan dari jaringan yang bergerak secara nasional. Idealnya, Anda dapat berkomunikasi secara tidak langsung (mengundang mereka yang mengundang orang lain) dan langsung dengan mereka yang terlibat.

Sumber daya untuk menyampaikan pesan yang umum:

- Setiap kota harus memiliki alamat web masing-masing—baik situs web, Facebook page, atau sejenisnya.
- Poster, postcard acara, atau jenis pamflet lainnya yang dapat membantu
- Berbagai kota telah menggunakan radio, papan reklame, video online, dan bentuk pemberitahuan lainnya untuk menyebarkan pesan secara umum
- Miliki daftar email dan/atau gunakan media sosial sebagai cara untuk berkomunikasi secara teratur dengan semua orang yang terlibat. Anda mungkin ingin memiliki sebuah daftar dari para pemimpin dan satu daftar lagi bagi "siapa saja yang tertarik".
- Memiliki semacam pendaftaran online dapat menjadi cara yang baik untuk mengumpulkan alamat email di kota Anda untuk melakukan komunikasi langsung

Strategi untuk menyatukan para pemimpin dan Membagikannya dengan kota Anda

Salah satu hal terpenting yang dapat Anda lakukan adalah mengumpulkan para pemimpin kota bersama-sama untuk mendengar visi dari acara 10 Hari, memahami tujuannya, dan menyelaraskan hati mereka bersama. Hal ini merupakan ide yang bagus dengan mengundang mereka untuk makan siang atau makan malam bagi pendeta/pemimpin di bulan dan minggu sebelum acara 10 Hari untuk memungkinkan mereka bersama di ruangan yang sama, berdoa bersama, bersekutu bersama, dan kemudian dengan jelas menyampaikan visi dan logistik bagi yang terlibat.

Beberapa hal yang penting untuk dibagikan meliputi:

- Visi dari acara doa 10 hari: Sebuah Kota berhenti melakukan segala sesuatu bersama-sama untuk mencari Tuhan (Apa itu acara 10 hari)?
- Pengajaran seputar visi ini yang mendasari hasil akhir yang hendak dicapai (Mengapa kita harus melakukan ini?)
- Kesaksian-kesaksian.
- Arah profetis bagi kota anda.
- Beberapa cara spesifik untuk dapat terlibat dan informasi logistic (bagaimana kita dapat melakukannya?)

4) Buat posisi-posisi untuk melayani

Saat Musa memimpin bangsa Israel ke tanah perjanjian, dia menghadapi masalah yang membahayakan bagi seluruh Keluaran. Orang-orang datang kepada Musa untuk dapat

menyelesaikan semua perselisihan di antara mereka, dan membutuhkan kesabarannya yang melimpah sampai pada batas akhirnya. Syukurlah, Yitro memberikan sebuah solusi : membagi orang menjadi 10, 100, dan 1.000 sehingga sebagian besar perselisihan dapat ditangani di tingkat yang lebih rendah. Dengan menciptakan posisi kepemimpinan dan pelayanan di antara orang banyak Israel, Musa dapat membagi pekerjaannya. Tidak hanya itu, dalam prosesnya Musa menciptakan cara bagi banyak orang Israel lainnya untuk menggunakan karunia mereka untuk melayani seluruh komunitas.

Acara 10 hari ini juga serupa: Orang perlu memiliki pintu terbuka bagi pelayanan dan tergantung kepada Tim Koordinasi untuk membantu orang mengetahui cara melakukannya. Pikirkan apa yang akan dibutuhkan untuk terselenggaranya acara 10 Hari ini, tetapi juga bersiaplah untuk “mengatakan ya” saat ada orang-orang yang datang kepada Anda dengan ide-ide kreatif dalam cara melayani. Ada interaksi konstan antara kepemimpinan "atas ke bawah" dari Anda dan kepemimpinan "dari bawah ke atas" yang perlu untuk dapat dinavigasi dengan baik.

5) Menyusun jadwal Doa dan Pertemuan Malam hari

Doa dan Penyembahan adalah kegiatan inti dari acara 10 Hari, jadi Anda harus menjadwalkan orang untuk memimpin doa dan penyembahan di setiap segmen. Seperti yang telah kita diskusikan, tergantung pada bagaimana Tuhan memimpin Anda, ini bisa memiliki bentuk yang berbeda-beda.

- 24/7 penyembahan dan doa: Dapat bekerja dengan baik jika kita memobilisasi 24/7 dalam segmen 1, 2, atau bahkan 3 jam. Buatlah spreadsheet dengan waktu, dan biarkanlah orang-orang mendaftar. Ini dapat dilakukan dengan berbagai cara.
- Doa 3 kali sehari: Strategi ini, berakar pada pola doa Alkitab, melibatkan waktu berkumpul bersama di pagi, siang, dan malam hari untuk mencari Tuhan bersama-sama. Ini bagus jika Anda ingin menekankan aspek relasional dari segi waktu, karena memungkinkan semua orang untuk berdoa pada waktu yang sama.
- **Pertemuan malam hari:** Pertemuan Malam sering kali menjadi saat dimana lebih banyak orang yang hadir. Kita perlu memastikan selalu memasukkan 3 elemen dalam pertemuan malam:
 - **Penyembahan:** Pertemuan ini harus merupakan waktu penyembahan meninggikan Kristus.
 - **Doa:** Mencari wajah Tuhan dalam doa dan pertobatan haruslah menjadi yang terutama.
 - **Perjamuan Kudus:** Apakah kita menyebutnya Perjamuan Kudus, Ekaristi, Komuni, atau Perjamuan makan, semuanya diberikan kepada kita sebagai tanda persatuan kita dengan Kristus dan dengan satu sama lain. Saat kita menghendaki kesatuan Tubuh Kristus di seluruh kota, maka masuk akal untuk merayakannya bersama-sama sebanyak mungkin. Bersama beberapa kelompok mempraktikkan Perjamuan, dan penting untuk saling menghormati setiap batasan apa pun yang diberikan oleh kelompok tuan rumah di atas meja. Jika tuan rumah mempraktikkan komuni tertutup, lewati elemen itu daripada meminta separuh orang melakukan perjamuan dan separuh lainnya pergi tanpa hal tersebut. Namun, kita sering melihat ini menjadi salah satu elemen paling dasyat dari acara 10 Hari.

6) Waspadalah terhadap Jebakan rasa saling tersinggung

Hampir selalu, ketika Anda melangkah keluar dan mulai melakukan mobilisasi selama 10 Hari, kemungkinan besar Anda akan menghadapi beberapa kekecewaan besar.

- Orang yang menurut Anda "sempurna untuk ini" seringkali tidak akan mau terlibat.
- Telepon, email, dan undangan Anda terkadang diabaikan.
- Kadang-kadang, Anda akan merasa seolah-olah Anda telah ditolak (kadang-kadang Anda memang ditolak!).
- Anda akan menghadapi perlawanan rohani dari musuh yang tidak ingin gereja di kota Anda bersatu.
- Anda mungkin bertemu dengan orang-orang yang ingin mengendalikan atau mengarahkan gerakan ini menyimpang dari tujuan Tuhan.
- Anda akan menghadapi berbagai hambatan dan tantangan di sepanjang jalan—jangan kaget!

Kuncinya di tengah-tengah mengerjakan ini adalah menjaga kasih bagi umat Tuhan di hati Anda dan bagi orang-orang di kota Anda. Kuasai diri Anda untuk tidak mudah tersinggung dengan dalam bekerja bersama atau berhadapan dengan umat Allah lainnya. Bahkan ketika mereka mungkin seperti menentang Anda, Anda harus tetap berjuang untuk mereka! Mereka mempelelkan wanita dan mereka adalah kekasih Tuhan. Dan Anda memiliki hak istimewa untuk melayani mereka (meskipun terkadang mereka tidak ingin dilayani).

Memobilisasi kota Anda (Contoh): Cerita The Bridgeport (2016)

Benar-benar ada kegerakan Tuhan yang luar biasa di Bridgeport, CT selama 10 Hari di tahun 2016 ketika sekitar 40 jemaat di kota itu secara sengaja berusaha bersama-sama menjadi tuan rumah bagi hadirat Allah di kota mereka. Berikut adalah beberapa hal menarik dari kisah di Bridgeport:

- Mereka berusaha menyelenggarakan doa 24-7 sebagai pusat kegiatan selama 10 Hari dan mengadakan pertemuan malam dengan khotbah penginjilan. Dihadiri rata-rata sekitar 500 peserta per malam.
- Sekitar 40 jemaat lokal berkomitmen bagi seluruh visi tersebut, mereka tidak hanya menjadi tuan rumah satu malam.
- Banyak yang menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan dibaptis.
- Jemaat lokal membatalkan kegiatan rutin mereka untuk berdoa bersama sebagai sebuah kota.
- Gairah doa, pertobatan, dan Iman sangat tampak jelas.
- Hubungan diantara gembala di kota tersebut berubah.
- Beberapa pemimpin kota sekuler memperlihatkan doa dan persatuan yang signifikan di antara orang-orang Kristen di Bridgeport.

Berikut adalah tiga hal utama yang berkontribusi dalam keberhasilan mobilisasi Bridgeport pada tahun 2016, yang merupakan tahun pertama mereka melakukan kegerakan 10 Hari.

Kunci ke 1: Visi yang Besar—Hari Libur bagi Allah

Pastor Luis Burgos, yang merupakan katalisator acara 10 Hari di Bridgeport, pertama kali mendengar tentang kegerakan 10 Hari ini pada bulan Juni 2016 di pertemuan Impact Connecticut. Jonathan Friz membagikan visi tersebut selama sekitar 10 menit, termasuk aspek dari visi awal kegerakan doa 10 Hari di mana sebuah kota “menghentikan segalanya” selama 10 Hari untuk mencari wajah Tuhan.

Luis merasakan Tuhan memanggilnya untuk melakukan ini di Bridgeport, Untuk memanggil kota dan "menghentikan segalanya" selama 10 Hari untuk berdoa 24/7 di gerejanya. Dia juga merasakan bahwa Tuhan ingin dia mengundang stafnya, yang penghasilannya didapat di luar gereja, untuk mengambil cuti liburan. Ini adalah aspek visi yang paling menantang—bagaimana dia bisa meminta timnya untuk berkorban seperti itu?

Setelah membagikan visi dasar kepada mereka selama 10 hari doa 24/7 di seluruh kota, Luis terkejut ketika timnya secara sukarela berkata, “kita perlu mendapatkan cuti untuk melakukan hal ini.” Dia tau ini adalah konfirmasi dan dorongan dari Tuhan.

Komitmen untuk tidak hanya menyelenggarakan beberapa malam doa, tetapi menyisihkan seluruh 10 Hari untuk mencari Tuhan, bahkan mengambil cuti dari pekerjaan, jelas merupakan aspek yang sangat kuat dari apa yang terjadi di Bridgeport.

Kunci ke 2: Mendengar Visi Bersama-sama

Pada bulan September, Luis mengundang para pemimpin kunci untuk terlibat dalam kegerakan 10 Hari dan berbagi visi dengan sekitar 70 gembala. Setelah mengundang mereka untuk makan enak, Luis mengundang Jonathan untuk membagikan visi selama yang dia inginkan (dia berharap untuk hanya membagikan visi 10 hari selama sekitar 10 menit). Dengan waktu sekitar satu jam, ia mampu menceritakan kisah-kisah kesaksian dan masuk ke dalam detail visi dari acara 10 Hari. Jelas bahwa meluangkan waktu ekstra ini untuk membagikan visi membantu orang lain memahami mengapa dan bagaimana melakukan acara 10 Hari dengan cara yang benar-benar baru.

Seminggu kemudian, Luis menelepon Jonathan kembali: “Bisakah Anda kembali minggu depan dan melakukan hal yang sama—kami rindu untuk mengundang lebih banyak lagi pendeta di sini!” Jelas ada sesuatu yang menggugah hati mereka. Hebatnya, kelompok berukuran serupa datang pada hari kedua. Semua sepakat berkata, bahwalebih dari 110 pendeta perlu mendengar visi setidaknya sekali melalui makan malam sekaligus membagikan visi acara 10 hari khusus ini. Sesuatu terjadi dalam pertemuan ini dimana membantu menyatukan grup ini pada halaman yang sama.

Mungkin terdengar sangat sederhana, “Anda perlu mendengar visi bersama untuk bekerja sama”. Lakukanlah ini sebagai bagian dari usaha untuk memobilisasi, sangat penting untuk memiliki kesepakatan dan dukungan luas di satu kota!

10 HARI

Makan bersama dan mendengar visi bersama sebagai pemimpin di seluruh kota adalah kunci utama untuk sebuah usaha kemitraan yang sukses bagi seluruh kota.

Kunci ke 3: Faktor keTuhanan—Kejutan di Menit Terakhir yang Penuh Iman

Semuanya mulai bergerak maju di Bridgeport—acara 10 Hari diselenggarakan di sebuah gereja lokal dengan adanya doa 24/7. Kemudian, entah dari mana, Tuhan memberikan kejutan penuh iman untuk membawa pertemuan itu ke tingkat yang lebih tinggi.

Gabrielle Beam dan Christopher Leighton, sebuah tim yang terdiri dari pendeta "pada umumnya" yang sebelumnya sering membantu membawa penginjil Luis Palau ke Bridgeport, pada menit terakhir mengatur untuk mendirikan tenda besar di sebuah ruang publik yang terkenal. Mereka mendengar sebuah cerita yang luar biasa dari Tuhan untuk mendirikan tenda dan mendorong mereka memiliki visi untuk mengundang setiap orang di kota untuk hadir. Saya kagum dengan tingkat kepercayaan yang dimiliki dengan hanya kurang dari dua minggu untuk merencanakan elemen besar ini! Kisah-kisah tentang Tuhan yang bergerak yang dibagikan Gabrielle menyatakan kebaikan Tuhan yang tak terbantahkan melalui pertemuan ini. Tubuh Kristus di seluruh kota mampu mengubah hal yang kecil dan membuat penyesuaian bagi acara ini ke tenda luar.

Perpindahan dari lokasi gereja ke lokasi umum mengubah strategi, ini seperti panggilan untuk mengundang seluruh kota. Melalui radio, pamflet, dan bahkan papan reklame di I-95, tersiarlah pesan ke kota bahwa gereja akan berkumpul untuk berdoa dan mereka diundang! Visi yang Tuhan berikan kepada Luis akhirnya diperkuat dengan kuat oleh visi yang dibawakan Gabrielle dan Christopher di meja pertemuan. Tuhan membawa elemen yang luar biasa ini ke permukaan pada saat-saat terakhir yang memungkinkan dan memberi semua pihak anugerah untuk mengatakan "ya"!

Faktor Ketuhanan adalah kuncinya: Para pemimpin harus terbuka terhadap masukan yang penuh iman yang dapat memperluas dan meningkatkan apa yang sudah direncanakan.

Kesimpulan: Belajarlah dari pelajaran yang terjadi di Bridgeport

Banyak dari kita ingin melihat perubahan dan transformasi terjadi di seluruh kota. Kegerakan 10 hari adalah alat spiritual, strategi ilahi yang dirancang untuk memungkinkan hal itu terjadi. Namun, jika alat tetap berada di gudang atau strategi hanya diterapkan sebagian, nilai yang berasal darinya akan tetap terbatas. Untuk memaksimalkan dampak dari acara 10 Hari di komunitas Anda, ingatlah tiga kunci ini:

- Luangkan Waktu Cuti untuk mencari wajah Tuhan—acara 10 Hari memindahkan serangkaian pertemuan di seluruh kota Anda dengan mengundang Roh Kudus untuk “mendirikan usahaNya” di kota Anda.
- Kumpulkan para pemimpin kota anda untuk bersekutu dan mendengar bersama. Untuk bergerak sebagai satu kesatuan, Anda harus bersatu dalam hati dan visi.
- Bersiaplah untuk menanggapi dengan iman ketika Tuhan memberikan kesempatan yang tidak terduga dan memperluas visi Anda...ingat, Dia yang memegang kendali!

Secara Singkat

- Gunakan kekuatan undangan pribadi
- Mengadakan pertemuan dari para Penyelenggara
- Bagikan Visi
- Buat Posisi Melayani
- Jadwal memimpin doa dan pertemuan malam
- Anda akan memiliki banyak kesempatan untuk menjadi tersinggung. Jadi, jangan biarkan sebuah pelanggaran berdiam di dalam hatimu

Langkah ke 6: Berdoa bagi acara 10 hari

Contoh: Boston 2014

"Mengapa saya membuang-buang waktu saya, dan hidup saya?" Itulah pertanyaan saya kepada Tuhan dalam perjalanan dua jam ke Boston untuk malam pertama dari acara 10 hari pada tahun 2014. Kedengarannya cukup spiritual, bukan?

Itu adalah tahun yang sulit yang penuh dengan kekecewaan, pengkhianatan, cobaan keuangan, dan akhir yang membingungkan dari sebuah pelayanan penting yang telah kami mulai pada tahun 2013. Dalam perjalanan ke kota, saya berbicara dengan seorang teman baik tentang apa yang sedang terjadi. Saya ingin menghilang begitu saja ke kota atau pulang, hapus saja semuanya. Saya sudah selesai, dan saya tidak peduli tentang acara 10 Hari secara keseluruhan.

Ketika saya sampai di Boston, saya merasa tidak lebih baik. Saya berkendara ke gereja tempat acara 10 hari diselenggarakan, hanya untuk menemukan semuanya kosong hanya 15 menit sebelum pertemuan. "Kurasa semua orang juga berpikir hal ini membuang-buang waktu," pikir saya. Namun, saya pikir keadaan ini agak terlalu sepi di dalam gereja tersebut. Saya memeriksa situs web di ponsel saya, dan akhirnya menemukan bahwa saya datang ke tempat yang salah! Jemaat yang datang ternyata telah bertambah dan mereka mendapatkan bangunan lain dari sejak saya terakhir di sana.

Saya memutuskan untuk berjalan ke lokasi berikutnya sekitar setengah mil jauhnya, mengetahui parkir akan menjadi masalah di bagian kota itu.

Saya berjalan melewati pintu depan hanya beberapa menit sebelum kebaktian dimulai. Ibadah sudah dimulai. Keadaan itu seperti embusan angin segar, menghilangkan keputusan yang berputar-putar di kepala saya selama beberapa hari terakhir. Hadirat Tuhan ada di sana. Dan ada perasaan yang luar biasa dari sebuah kesatuan Roh yang berbeda dari acara 10 Hari ini. Lebih dari 20 gembala dan pendeta gereja lokal terlibat dalam perencanaan dan penyelenggaraan pertemuan ini di Cambridge, hanya beberapa mil dari Universitas Harvard. Saya melihat ke sekeliling ke berbagai kelompok wajah, hitam, putih, Asia, Latin, dan segala sesuatu di antaranya, semuanya menyembah Tuhan yang sama dengan satu suara, di bawah urapan Roh

Kudus. Gambaran tersebut sangat indah. Saya tidak bisa membayangkan sesuatu yang lebih indah. Tiba-tiba, kesulitan dan pengorbanan dari bulan-bulan dan tahun-tahun sebelumnya tampak tidak berarti. Saya menangis tersedu-sedu, mengaku kepada Tuhan, “ Hal Ini layak — Hal ini sangat berharga.”

1) Bergerak dari hanya sekedar memobilisasi doa kepada Berdoa

Cerita di atas tentu bukan momen paling membanggakan dalam hidup saya, tetapi saya membagikannya karena menggambarkan sebuah transisi yang terjadi saat kita memasuki acara 10 Hari, dari sebuah mobilisasi dan organisasi menjadi waktu untuk duduk di kaki Yesus. Saya telah belajar untuk menikmati keduanya dan melihat keduanya sebagai aktivitas yang sama-sama berharga, tetapi keduanya pasti bisa terasa berbeda. Setiap tahun acara tersebut berbeda, setelah lebih dari beberapa tahun kami tetap mengalami kesulitan besar di bulan-bulan menjelang 10 Hari.

- Tujuan 10 Hari adalah membuat kota-kota berhenti sejenak untuk bertobat, berdoa, menyembah, berpuasa, dan duduk di kaki Yesus.
- Sebagai organisator, koordinator, atau katalisator, hal terpenting yang dapat Anda lakukan adalah memulainya dari diri sendiri!
- Saat Anda memanggil orang lain untuk "menghentikan segalanya", rencanakan untuk memulainya dari diri sendiri, keluar dari kehidupan yang normal untuk mencari Tuhan. Jika Anda dan tim koordinasi Anda tidak melakukannya, sulit untuk mengharapkan orang lain melakukannya.
- Beberapa acara 10 Hari lebih sederhana dan tidak “menghabiskan banyak” (yaitu hanya mengadakan 10 pertemuan malam). Dalam kasus ini, rencanakan untuk menghadiri semua pertemuan dan kembangkan cara untuk setiap orang tetap terlibat sepanjang hari (puasa, dll.)
- Ingat, ini adalah bagian yang terbaik! Semua yang kami lakukan dalam memobilisasi adalah agar orang dapat berdoa—termasuk diri kita sendiri! Jangan lewatkan kesempatan untuk menghabiskan waktu di kaki Yesus karena terlalu banyak melayani. Ini adalah inti dari semua yang kami kerjakan!

2) Anda telah melukai bagian atas ... sekarang lihatlah hal itu berputar!

Melalui proses organisasi dan perencanaan, Anda telah mendelegasikan kepemimpinan dan mengatur penyatuan Tubuh Kristus di kota Anda. Anda telah mencapai puncaknya — sekarang saatnya untuk melihatnya berputar! Berbagai jenis acara 10 Hari membutuhkan bantuan yang lebih berkelanjutan untuk terus berputar, tetapi dalam banyak kasus Anda hanya dapat masuk dan menikmati waktu bersama Tuhan.

- Dalam 10 Hari berbentuk multi-lokasi, terkadang hal tersulit yang perlu Anda lakukan adalah mencari tahu di mana pertemuan berikutnya. Anda akan sering bepergian, tetapi selain itu Anda dapat memberikan diri Anda masuk ke dalam doa. "Tanggung jawab kerja" utama Anda selama 10 Hari akan mencakup keadaan darurat yang terjadi di dalam organisasi apa pun bentuknya ditambah dengan harapan membagikan visi dan membuat pengumuman setiap malam.

10 HARI

- Dalam acara 10 hari yang berada di satu lokasi, ada lebih banyak kebutuhan untuk kepemimpinan berkelanjutan dari tim perencanaan. Orang-orang akan datang dan pergi, dan seseorang di tim Anda perlu menunjukkan kepada mereka cara "memulainya" sehingga mereka dapat melayani visi secara keseluruhan. Jujur, saya telah belajar untuk mencintai dan menikmati dinamika bergerak masuk dan keluar dari doa, penyembahan, juga sama halnya dengan merawat dan mencintai Tubuh Kristus yang indah. Semuanya baik!

3) Berpuasa, berdoa, melayani dan melakukan hal “Gila”

Berpuasa

- Karena isi dari acara 10 Hari adalah puasa, Anda akan bekerja melalui dinamika fisik dan spiritual dan puasa dalam prosesnya. Maka Bersandarlah!
- Puasa adalah ide Tuhan dan kita dapat belajar untuk memimpin dari kelemahan

Doa dan kegiatan administrasi yang berkelanjutan untuk acara 10 hari!

- Anda mungkin perlu tetap "terhubung" sampai batas tertentu sehingga semuanya tetap berfungsi. Namun saya menemukan yang terbaik untuk memberi diri saya adalah waktu menyembah dan berdoa pada waktu yang telah ditetapkan, dan jika diperlukan membantu dengan logistik di antaranya.
- Intinya adalah ini: Jangan biarkan diri Anda dirampok dari "bagian terbaik" selama 10 Hari sepanjang waktu. Tempat Anda yang paling penting adalah di kaki Yesus. Namun, duduk di kaki Yesus tidak dapat dipisahkan dari mengasihi dan melayani gereja.

Membasuh kaki Yesus

- Ingat, bagian dari “berada di kakinya” adalah mengurus kebutuhan orang-orang kudus. Saya menemukan dalam acara 10 Hari sebuah pewahyuan bahwa gereja sebagai Tubuh Kristus masuk kedalam hati saya lebih dari acara lainnya.
- Doa itu penting. Mencintai Tuhan itu penting. Tetapi saya menunjukkan cinta saya kepada Tuhan dengan mencintai umat Tuhan. Ingatlah: Anda melakukan ini untuk mereka!!!
- Anda mengasihi mereka dengan mengatur pertemuan selama berbulan-bulan untuk perencanaan dan pengorganisasian acara ini. Sekarang waktunya mengasihi mereka saat mereka datang dan makan di perjamuan rohani yang telah Anda siapkan.
- • Ada aliran mulus antara doa, penyembahan, keheningan, kontemplasi dan mencintai orang, mengelola, melayani. Itu semua adalah bagian dari pengorbanan yang indah kepada Tuhan yang hidup selama acara 10 Hari! Semuanya Kudus ketika dilakukan dengan benar, kenakanlah pakaian pujian, doa, dan kasih yang penuh pengorbanan bagi umat Allah.

Hal-hal Gila mungkin saja terjadi

- Ini termasuk hal yang sangat baik, dan hal yang sangat buruk dan akan mencakup hal-hal yang terkadang belum siap Anda hadapi.
- Tidak apa-apa. Tuhan percaya bahwa Anda dapat menghadapi hal ini, dan Dia tahu Anda akan membuat kesalahan.

- Terus berjalan—pembentukan yang terjadi dalam diri Anda adalah saat Anda membuat kesalahan dan menanggapi keadaan yang tidak terduga dan ini merupakan bagian dari rencana-Nya...

4) Fase Maraton

10 Hari adalah waktu yang lama untuk berdoa, dekat dengan orang-orang, terlibat penuh secara spiritual, emosional, dan fisik. Ini bisa benar-benar menjadi saat yang menyegarkan ataupun benar-benar melelahkan pada saat yang bersamaan.

- Atur kecepatan anda: Ini adalah maraton bukan berlari cepat.
- Jika Anda merasa sangat lelah atau mudah tersinggung, tidak apa-apa untuk mengambil istirahat dan mundur sejenak untuk beristirahat. Jika Anda mudah tersinggung, itu mungkin belum tentu merupakan peperangan rohani—mungkin Anda hanya perlu tidur yang cukup!
- Jenis doa tertentu sangat dinamis dan membuat kita lelah. Pastikan untuk memvariasikan mode dan gaya doa Anda termasuk penyembahan, syafaat, keheningan, dan pembacaan kitab suci. Setiap metode dapat melibatkan kita dengan Tuhan dengan cara yang berbeda.
- Usahakan untuk tidak selalu ada di pagi, siang, dan malam setiap hari. Pilih dua dari waktu tersebut, dan ambil bagian lainnya untuk istirahat atau waktu bersama keluarga. Adakan pengecualian, tetapi intinya adalah, jangan membuat diri Anda lelah.
- Tidur disaat badai! Tuhan pun melakukan ini dan hal ini tidak apa-apa untuk beristirahat bahkan di tengah menghadapi tantangan eksternal.

5) Bertumbuh di dalam Tuhan dan nikmatilah

Setiap tahun selama 10 Hari, Tuhan mengejutkan saya dengan kebaikan dan kebaikan-Nya. Saya selalu belajar lebih banyak tentang sifat-Nya, tentang siapa Dia sebenarnya, dan semakin jatuh cinta pada umat-Nya. Merupakan suatu berkat untuk dapat menghabiskan waktu ini bersama Bapa kita dan keluarga-Nya. Kerajaan Allah adalah tentang Sukacita, Kedamaian, dan Kebenaran dalam Roh Kudus. Jadi duduklah diam dan saksikan hal-hal itu meningkat dalam hidup Anda sendiri dan kehidupan orang-orang di sekitar Anda melalui kuasa Roh Kudus!

Langkah ke 7: Follow Up

Contoh: Follow up dari acara 10 hari di Boston, 2012

18 Oktober, 2012 adalah hari yang paling luar biasa di hidup saya.

Lebih dari empat jam melalui dua diskusi video dan percakapan yang lebih besar dengan banyak penyelenggara acara malam hari di dalam kegerakan 10 Hari di Boston, kami bercerita "kisah Kerajaan". Saya mendengarkan kesaksian selama berjam-jam tetapi kami dapat bercerita selama sehari-hari. karena banyaknya kesaksian, dan karena dorongan yang diberikannya kepada saya secara pribadi, hari itu sungguh tidak ada bandingannya.

Ketika kami mendengar cerita demi cerita, saya diingatkan akan akhir dari Injil Yohanes: Yesus melakukan terlalu banyak mujizat untuk dituliskan semuanya! Hal yang sama berlaku hari itu ketika Yesus berada di tengah-tengah umat-Nya—Dia melakukan terlalu banyak hal untuk kita telusuri!

Ketika saya datang terlambat 20 menit ke pertemuan tanya jawab kami di Emmanuel Gospel Center, saya benar-benar menemukan tempat pertemuan itu melalui suara tawa yang saya dengar. Saat kami terus bertemu bersama, kami terus tertawa. Mengapa kami semua begitu bersukacita? Pertama-tama, itu karena kami berteman dan kami suka saat kami bersama! Teman baru disambut dengan mudah ke dalam perkumpulan tersebut. Kristus tinggal di dalam kita semua secara individu—kehadiran-Nya bahkan lebih istimewa ketika kita berkumpul bersama.

Kisah-kisah yang kami bagikan tentang pekerjaan Tuhan adalah sumber sukacita lainnya. Sepanjang hari, saya mendengar cerita demi cerita tentang pekerjaan Tuhan selama acara 10 Hari. Itu adalah jenis cerita yang membuat Anda berkata, "Wow" atau "No Way". Terkadang, mereka hanya membuat Anda tertawa karena mereka bersaksi tentang sifat Tuhan kita yang baik!

Saya sangat terkesan dengan ketekunan dan tekad yang ditunjukkan oleh banyak penyelenggara acara malam hari, dalam menjalin hubungan dengan orang lain dalam Tubuh Kristus. Mereka menunjukkan tekad, cinta, kebijaksanaan, dan harapan yang tak tergoyahkan saat mereka dengan penuh kasih mencoba membawa orang lain untuk masuk ke dalam saat perjumpaan dengan Tuhan bersama-sama.

Sejujurnya, saya terkejut hanya karena banyaknya hal-hal yang telah Tuhan lakukan. Bahkan hal-hal yang sulit dan menyakitkan tampaknya menjadi penyemangat, sebagai pengalaman belajar bagi satu sama lain dalam perjalanan bersama-sama. Saya teringat bagaimana Yesus dan para murid bersukacita ketika para murid kembali dari perjalanan misi pertama mereka dengan penuh kesaksian tentang kuasa Tuhan.

Saya pikir Yesus juga bersukacita bersama kami.

Follow Up setelah acara 10 Hari

1) Ceritakan Kisahnya

Ketika Anda menghabiskan 10 hari penuh bersama Tuhan, selalu pasti akan ada kesaksian... bahkan banyak kesaksian. Berikut adalah beberapa ide tentang bagaimana menindaklanjuti dan menggunakan kesaksian-kesaksian itu untuk membangun Tubuh Kristus.

- Selenggarakan pertemuan lanjutan bagi mereka yang memimpin acara selama 10 Hari.
- Tindak lanjuti dan hubungi orang-orang yang memainkan peranan kunci selama acara tersebut secara pribadi.
- Tulis laporan (atau gunakan video atau media lain) untuk menceritakan kisah tentang apa yang telah terjadi.

10 HARI

- Bagikan kesaksian di kota Anda, tetapi juga bagikanlah kepada jaringan internasional.
- Bersaksilah dengan hikmat dan kerendahan hati: Jangan melebihi-lebihkan, gunakan itu untuk memuji Tuhan dan membawa kehormatan bagi bagian tubuh lainnya (jangan sombong!).

2) **Bersukacita di dalam Tuhan...dan Beristirahatlah!**

Ketika Tuhan melakukan hal-hal yang menakjubkan, kita harus memperhatikan, bersyukur, dan bersukacita! Hormatilah apa yang telah Tuhan lakukan, bahkan jika itu relatif kecil, hal itu akan menarik hadirat-Nya dan mengarah pada semakin banyak perbuatan-Nya, yang tentu saja menghasilkan semakin banyak cerita. Jadi, bersukacitalah di dalam Tuhan dan bersyukurlah untuk semua hal yang telah Dia lakukan!

Istirahat setelah 10 Hari adalah kunci jika Anda telah memegang peran utama dalam acara ini. Karena bulan-bulan menjelang 10 Hari sangat sibuk, cobalah mencari waktu di bulan berikutnya untuk istirahat lebih lama atau waktu yang lambat untuk memulihkan diri. Bagaimanapun kelihatannya, tolong temukan waktu untuk memperlambat, beristirahat, dan memulihkan kekuatan Anda setelah mencurahkan diri Anda bagi nama Tuhan dan umat-Nya.

3) **Nantikan dan ambil Langkah Selanjutnya!**

Gereja lahir melalui pertemuan doa 10 Hari . Selama 10 Hari menjelang Pentakosta, para murid menunggu di ruang atas. Tetapi ketika Roh Kudus dicurahkan, mereka diberdayakan dan dikirim dalam misi bersama mereka untuk menginjili dunia.

Sama halnya dengan acara doa 10 Hari—Tuhan akan menggunakan waktu ini untuk berbicara, memberdayakan, dan memperlengkapi Anda. Jadi, setelah itu, penting untuk "Pergi" ke mana Dia mengutus Anda.

Sering kali, Tuhan akan berbicara secara bersama selama 10 Hari mengenai langkah selanjutnya untuk gereja-gereja di seluruh kota. Dia juga akan berbicara tentang langkah selanjutnya untuk masing-masing individu. Kami telah melihat banyak pelayanan dan inisiatif (perusahaan dan individu) diluncurkan dalam 10 Hari, hal-hal seperti pertemuan doa baru di seluruh kota, atau kelompok gembala, atau inisiatif doa 24/7, upaya misionaris atau penginjilan. Tuhan akan berbicara kepada individu dan masing-masing kelompok selama 10 hari ini—keluarlah dari acara tersebut, siap untuk bergerak sebagai responnya!

Secara Singkat:

- Tindak lanjut dengan peserta dan pemimpin kunci.
- Dengarkan cerita mereka.
- Bercerita dengan menggunakan tulisan, video, audio, atau media lainnya.
- Bersukacitalah atas apa yang telah Dia lakukan!

- Pergi ke mana DIA mengutus Anda, baik secara individu maupun sebagai gerakan bersama-sama di seluruh kota.

Kesimpulan

Tujuan saya menulis Buku Pedoman bagi Koordinator acara 10 Hari ini adalah untuk membantu menjawab pertanyaan yang sering ditanyakan, “Bagaimana cara melakukan acara 10 Hari di kota saya?” Sebenarnya, saya tidak begitu tahu dan sayapun masih sangat banyak belajar bagaimana melakukan ini. Seperti yang Yesus katakan, “Di luar Aku, kamu tidak dapat berbuat apa-apa.” Namun, di bawah pimpinan-Nya, kita dapat melakukan segala sesuatu, terutama yang tampaknya mustahil!

Jika tidak ada hal lain yang terjadi, hal yang paling penting adalah ini: Kita harus mendengarkan Tuhan dan mengikuti pimpinan-Nya! Ini adalah satu-satunya program yang akan membawa kita ke mana kita harus pergi.

Saya telah berbagi dengan Anda beberapa hikmat dan wawasan yang merupakan hasil dari melakukan acara 10 Hari beberapa kali dan dalam berbagai bentuk. Karena draf awal ini ditulis pada tahun 2017, semua contoh kami berasal dari "tahun-tahun awal", tetapi kami telah melihat banyak kesaksian luar biasa yang serupa juga terjadi di tahun-tahun berikutnya. Sungguh menakjubkan bahwa kami dapat bekerja sama mengumpulkan ribuan orang untuk berdoa selama beberapa tahun terakhir di berbagai ratusan lokasi. Namun, hati saya sungguh lapar untuk lebih lagi.

Pada tahun 2004, Tuhan menunjukkan kepada saya sebuah kota yang telah menghentikan segala kegiatan selama 10 hari penuh untuk mencari wajah Tuhan. Dia juga menunjukkan peta yang terus bertambah besar dan besar. Saya percaya Tuhan ingin mengambil gerakan ini dalam dua arah. "Perhentian kota" yang mewakili kedalaman dalam perjumpaan dengan Tuhan. Peta yang berkembang menunjukkan tingkat keterlibatan yang semakin luas.

Sebagai sebuah gerakan, dia membawa kita kedalam dua hal dalam dan luas.

Kedalaman itu nyata, Kudus, intim, permanen, dan abadi. Luas itu mengasyikkan, memberi dorongan, memberi energi, dan melepaskan dampak Kerajaan. Visi Allah bagi kita adalah keintiman pribadi dengan Bapa surgawi dan kemuliaan dari kumpulan besar orang banyak yang tidak dapat dihitung oleh siapa pun, sambil berseru “Keselamatan bagi Allah dan Anak Domba”. Ketika kita dapat melihat fungsi yang dalam dan luas secara bersama-sama, kita tahu bahwa kita sedang menuju ke sebuah tujuan!

Kami membayangkan banyak orang, banyak kota, banyak negara "menghentikan segalanya" untuk mencari Tuhan dengan satu hati, gereja-gereja di seluruh kota setiap tahunnya selama festival Alkitabiah yang jatuh pada musim gugur. Kita akan melihat banyak kota berhenti seperti dalam sabbath selama 10 Hari melakukan pertobatan, puasa, transformasi, pembaruan, dan berkabung untuk kembalinya Yesus Kristus.

10 HARI

"Yah, itu sepertinya tidak mungkin!" beberapa mungkin berkata demikian. Saya pikir apa yang mereka maksudkan sebenarnya adalah "perlu adanya mujizat". Secara pribadi, saya menghabiskan banyak waktu dengan orang-orang yang tampaknya tidak mengerti bahwa "segalanya tidak mungkin" karena mereka terus melihat Tuhan melakukan mukjizat ketika mereka melangkah dengan iman. Jika Anda membaca manual ini, saya pikir Anda adalah salah satu dari mereka.

Secara pribadi, saya bertaruh pada orang-orang beriman dan Tuhan mereka atas "kemustahilan".

Bagaimana tanggapan Tuhan jika seluruh Kota memberikan waktu 10 Hari untuk mencari wajah-Nya bersama-sama? Dan bagaimana jika ini terjadi tidak hanya di satu kota, tetapi di ribuan tempat di seluruh dunia? Bagaimana Respon Tuhan akan hal ini?

Kita telah melihat hal-hal yang luar biasa, hal-hal yang menakjubkan terjadi ketika umat Tuhan berkumpul dalam satu Kesatuan untuk mencari wajah-Nya.

Saya belum pernah melihat kota menghentikan segalanya selama 10 Hari, tetapi saya sudah cukup melihat untuk mendapatkan gambaran tentang bagaimana hasilnya. Kita akan melihat ini terjadi! Mari bertekun dalam iman untuk sebuah sukacita yang ada di hadapan kita, sukacita melihat Gereja Yesus Kristus sepenuhnya terpesona kepada mempelai laki-laki mereka dan sepenuhnya saling mengasihi. Semoga kita melihat Yesus mendapatkan jawaban atas doa-Nya dalam Yohanes 17, agar kita dibawa ke dalam kesatuan yang sempurna; sama seperti Bapa adalah satu dengan Anak, Bapa, biarlah mereka menjadi Satu!